

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

 **PROGRAM PASCASARJANA TAHUN 2017-2021**

**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

**TAHUN 2016**

**KATA PENGANTAR**

**KATA PENGANTAR**

Rencana Strategis (Renstra) tahun 2017-2021 yang teflah disusun sebagai acuan penting bagi pengembangan Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung. Renstra ini disusun sebagai titik tolak melakukan perubahan (*moment of changes*) yang lebih signifikan dalam pengelolaan dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam merespon perubahan lingkungan strategis yang dihadapi demi kemajuan Program Pascasarja UIN Raden Intan Lampung.

Renstra Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung 2017-2021 merupakan salah satu dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan arah pembangunan Program Pascasarjana dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Renstra ini dapat menjadi rujukan untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan dan penjaminan mutu Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung. Renstra ini dapat dirubah apabila terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga menghadapi kendala besar untuk implementasinya.

Demikian Rencana Strategis Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung ini disusun, untuk dapat diimplementasikan sebagaimana mestinya Semoga vis mis Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung menjadi pusat pengkajian dan pengembangan Ilmu Pendidikan Islam yang unggul dan kompetitif dapat diwujudkan.

Bandar Lampung, Desember 2017

Direktur

Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag NIP. 1956010201988031005

**DAFTAR ISI**

Halaman

SAMPUL 1

KATA PENGANTAR 2

DAFTAR ISI 3

BAB I. PENDAHULUAN 4

1. Sejarah Singkat 4
2. Landasan Filosofis 6
3. Maksud dan Tujuan 9

BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN 10

1. Visi 10
2. Misi 10
3. Tujuan 10
4. Sasaran 11

BAB III. KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL 12

1. Kondisi Internal 12
2. Kondisi Eksternal 16

BAB IV. ANALSIS DAN ISU STRATEGIS 19

1. Analisis Internal 19
2. Isu-Isu Strategis 23

BAB V. KEBIJAKAN DAN PROGRAM 25

1. Arah Kebijakan 5 Tahun Mendatang 25
2. Program Pengembangan 5 Tahun Mendatang 25

BAB VI. STRATEGI DAN IMPLEMENTASI 29

1. Strategi Implementasi 29
2. Tahap Pencapaian 33

BAB VII. PENUTUP 49

RENCANA OPERASIONAL PROGRAM PASCASARJANA 50

**PENDAHULUAN**

1. **Sejarah Singkat**

Program Pascasarjana (PPs) IAIN Raden Intan Lampung berdiri atas dasar sejarah perkembangan IAIN Raden Intan Lampung dari tahun ke tahun. Secara resmi IAIN Raden Intan Lampung berdiri atas Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 187 Tahun 1968 tertanggal 26 Oktober 1968, merupakan respon positif Pemerintah (Departemen Agama RI) atas ide, gagasan dan keinginan para Tokoh Agama/Masyarakat Lampung yang terhimpun dalam yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL), yang diketuai oleh Muhammad Sayid.

Untuk Pertama kali YKIL mengupayakan berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Cabang Tanjung Karang, berdasarkan Keputusan Mengteri Agama RI No. 86 Tahun 1964, mencermati Perkembangan Masyarakat selanjutnya pada tahun yang sama (1964) YKIL berubah nama menjadi Yayasan Perguruan Tinggi Islam (YAPERTI) yang disetujui untuk mendirikan Fakultas Syari’ah, Fakultas Ushuluddin di Tanjung Karang, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari’ah di Metro Lampung Tengah.

Berdirinya Fakultas-fakultas diatas, merupakan Embrio Kelahiran IAIN Raden Intan yang mandiri (terlepas dari IAIN Raden Fatah Palembang), terakhir status IAIN Raden Intan Tertuang dalam KMA No. 411 tahun 1993 yang sebutannya menjadi IAIN Raden Intan Lampung. sebagaimana berdirinya IAIN Raden Intan dimulai dari gagasan dan ide para Tokoh Islam Lampung, begitu pula Program Pascasarjana (PPs), diawali keinginan para Dosen yang telah menyelesaikan studi S2 dan S3 baik dalam maupun luar negeri, gagasan dan ide dari para dosen tersebut direspon oleh Pimpinan IAIN Raden Intan yang pada waktu itu rektornya dijabat oleh Prof. Dr. H. M. Damrah Khair, MA (Seorang seorang Alumnus S3 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Izin Operasional PPs IAIN Raden Intan secara Resmi didasarkan atas KMA RI No. 186 Tahun 2002, tanggal 19 April 2002, namun sebelum terbitnya KMA tersebut, oleh Pimpinan IAIN Raden Intan telah diambil langkah-langkah strategi yaitu membentuk Panitia Persiapan Pendirian PPs, seperti tertuang dalam Surat Keputusan Rektor No. 222 Tahun 1999, tanggal 4 Desember 1999, dikuatkan oleh rekomendasi Gubernur No. 503/2971/07/1999 tanggal 28 Desember 1999. Selanjutnya, memperbaharui Panitia Persiapan Pendirian PPs, bekerjasama dengan Pemda Lampung. Kepanitian tertuang dalam Surat Keputusan Gubernur Lampung No. 9/001/B.VII/H.K/2000, 13 Januari 2000. Kepanitiaan yang diperbaharui, melakukan kegiatan antara lain : Studi Banding ke beberapa IAIN di Jawa dan Sumatera, Jejak pendapat dengan masyarakat Lampung, meminta dukungan tertulis dari DPRD, Majelis Ulama, Pimpinan Muhammadiyah, NU dan Universitas Lampung (UNILA). Hasil Studi Kelayakan dan Studi Banding tersebut dituangkan dalam Proposal PPs dengan memperjuangkan prodi/Konsentrasi PMI dan Pengembangan Kurikulum PAI. Proposal dimaksud, kemudian diusulkan ke Dirjen Binbaga Depag RI untuk dibahas dan mendapat persetujuan.

Sesuai dengan tuntutan Pemda dan masyarakat Lampung Rektor pada waktu itu (Prof. Dr. H. M. Damrah Khair, MA) mengambil inisiatif membuka dan memulai perkuliahan yang dipusatkan pada Kampus Labuhan Ratu Bandar Lampung, dasar beroperasinya adalah Surat Keputusan Rektor No. 065 Tahun 20000 tanggal 21/04/2000. Dalam Surat Keputusan Rektor tersebut ditetapkan sambil menunggu Direktur Definitif Prof. Dr. H. m. damrah Khair, MA sebagai Pjs Direktur merangkap Rektor. setelah berjalan (sambil berbenah diri) dan seiring dengan proses pergantian Pimpinan IAIN Raden Intan maka setelah melalui Sidang Senat ditetapkan Prof. Dr. H. Tayar Yusuf sebagai Direktur Definitif pertama dengan Surat Keputusan Rektor No. 087 tahun 202 tanggal 14 Oktober 2002. Prof. Dr. H. Tayar Yusuf tidak lama menjalankan tugasnya karena sakit, untuk itu Prof. Dr. H. S. Noor Choozin Sufri, disamping Rektor, menjabat sebagai Plh Direktur Sesuai dengan Surat Tugas Rektor no. In/11/R/KP.02.3/1115/2003 tanggal 3 September 2003, dan kemudian dikuatkan sebagai Pejabat Sementara (Pjs) yang dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor No. 145 tahun 2003 tanggal 1 Nopember 2003. Selama masa Jabatan (3 September 2003 s/d 2 Oktober 2004) Pjs Direktur sudah melaksanakan pembenahan administrasi PPs.

Kemudian melalui Sidang Senat Institut pada tanggal 27 September 2004 ditetapkan Prof. Dr. H. M. damrah Khair, MA sebagai Direktur definitif ke-2 seperti tertuang dalam Surat Keputusan Rektor No. 104 Tahun 2004 tanggal 2 Oktober 2004. Pada Tahun 2008 dilakukan Sidang Senat Institut untuk memilih Direktur Pps dan terpilih Dr. Wan Jamaluddin, M.Ag sehingga ditetapkan melalui SK Rektor sebagai Direktur Definitif ke-3 Masa Bhakti 2008-2012. Pada masa kepemimpinan Dr. Wan Jamaluddin, M.Ag mulai dibuka Program Doktor (S3) yang tertuang dalam SK Dirjen Pendis dengan 2 (Dua) Konsentrasi yaitu Manajemen Pendidikan dan Hukum Keluarga.

Seiring dengan masa berakhirnya jabatan Direktur, pada tahun 2012 dilakukan Sidang Senat Institut untuk memilih direktur baru, dan terpilih Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si sehingga ditetapkan melalui SK Rektor sebagai Direktur Definitif ke-4  dan dibantu oleh Dr. H. Achmad Asrori, MA sebagai Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta Dr. Hasan Mukmin, M.Ag sebagai Wakil Direktur II Bidang Keuangan dan Administrasi Umum. Pada Tingkat program Studi, Ilmu Dakwah dengan Sekretaris Dr. Abdul Syukur, M.Ag, Prodi Ilmu Tarbiyah dipimpin Ketua Prodi Dr. Deden Makbuloh, M.Ag dan Sekretaris Dr. Nasir, S.Pd., M.Pd., Ketua Prodi Ilmu Syari’ah Dr. Alamsyah, M.Ag, Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Dr. Nirva Diana, M.Pd dan Sekretaris Dr. M. Akmansyah, M.Ag, Program Doktor dikelola oleh Prof. Dr. H. A. Fauzie Nurdin, MS dan Sekretaris Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag, Pengelolaan Program Doktor terdiri atas dari 3 Program Studi, yaitu Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Prodi Hukum Keluarga dan Prodi Pengmebangan Masyarakat Islam. Sampai saat ini (2013) PPs telah menghasilkan alumni sebanyak 783 orang dari Program Studi Ilmu Dakwah, Ilmu tarbiyah, Ilmu Syari’ah, Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Islam.

Pada tahun 2015 Rektor IAIN Raden Intan Lampung melantik Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag sebagai Direktur Program Pascasarjana (PPs) IAIN Raden Intan Lampung Periode 2015-2019 berdasarkan SK Rektor IAIN Raden Intan lampung Nomor : 29 Tahun 2015, pada saat yang sama Rektor IAIN Raden Intan Lampung menetapkan Wakil Direktur Prof. Dr. H. M. Sulthan Syahril, MA, kemudian di tingkat Prodi, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (S2) Dr. H. Achmad Asrori, MA dan Sekretaris Dr. Nasir, S.Pd., M.Pd, Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (S2) Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag dan Sekretaris Dr.Yetri, M.Pd, Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syari’ah dan Ekonomi Syari’ah Dr. Bunyana Solihin, M.Ag dan Sekretaris Dr. Drs. H. M. Wagianto, SH., MH, Ketua Prodi Filsafat Agama dan Al-Qur’an Tafsir Dr. Damanhuri Fattah, MM dan Sekretaris Dr. Septiawadi, M.Ag., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (S3) Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd dan Sekretaris Dr. M. Akmansyah, MA, Ketua Prodi Hukum Keluarga (S2 dan S3) Dr. H. Zaki, S.Ag., M.Ag dan Sekretaris Dr. Jayusman, M.Ag., Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (S2 dan S3) Dr. Hasan Mukmin, M.Ag, dan Sekretaris Dr. Shonhaji, M.Ag, ditingkat terdapat kasubag yang pertama Kasubag Umum dan Keuangan Dra. Hj. Nurhadi, MM dan Kasubag Akademik Alumni Sukristianto, S.Sos.

Pada tahun 2015 Perubahan hanya ada di tingkat Kasubag saja, Bapak Sukristianto, S.Sos menjadi Kasubag di Fakultas Tarbiyah Strata 1 dan Dra. Hj. Nurhadi menjadi Kasubag Akademik sedangkan Pascasarjana diisi oleh Bapak Harto Wibowo SE., MM menjadi Kasubag Keuangan sekaligus Menjadi Kasubag Akademik. pada saat ini (tahun 2016) Program Pascasarjana telah menghasilkan Alumni sebanyak 1.394 dari Program Studi Ilmu Dakwah, Ilmu Tarbiyah, Ilmu Syari’ah, Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Islam Program Magister Maupun Doktor.

Pada Tahun 2017 IAIN berubah menjadi UIN, dengan Rektor Prof. Dr. Moh. Mukri, M.Ag Masa Bhakti 2017-2021 dan sebelumnya Pascasarjana IAIN Raden Intan Lampung menjadi Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung dengan Direktur Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag dan Wakil Direktur Prof. Dr. H. M. Sulthan Syahril, MA.

1. **Landasan Filosofis**

Rencana Strategis (Renstra) secara umum dapat dipahami sebagai panduan, mengenai apa yang menjadi cita-cita bersama, bagaimana mencapai cita-cita tersebut, serta apa yang dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan dari upaya merealisasikan hal tersebut. Tentu, dalam memilih strategi dan menentukan indikator keberhasilan, Program Pascasarjana UIN Raden lntan Lampung perlu mempertimbangkan dengan cermat nilai dasar, kondisi internal dan eksternal, yang menjadi acuan arah pengembangan program 5 tahun ke depan.

Hal tersebut menuntut civitas akademika Program Pascasarjana dapat melakukan akselerasi dalam mewujudkan visi dan misinya, yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan agama, ilmu dan keIndonesiaan dalam rangka membangun fakultas yang unggul dan kompetitif.

Pengembangan Program Pascasarjana yang diorientasikan pada penyelengaraan pendidikan berdasarkan pada obyektivitas, spiritualitas dan kontekstualitas. Implikasi dari hal tersebut antara lain adalah penyelengaraan pendidikan dan pengajaran yang mengimplementasikan teori–teori yang ada, kemudian mengembangkannya melalui penemuan-penemuan baru dibidang ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu Qur'aniyah (tekstual) maupun ilmu-ilmu kauniyah (kontekstual).

Jika lulusan Program Pascasarjana telah memiliki kompetensi tersebut, maka mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik, yakni sebagai pendidik, sesuai pasal 39 ayat (2) sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran menilai hasil pembelajaran melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, dapat menjalankan tugas tenaga kependidikan sebagaimana dalam pasal 39 ayat (1),yakni melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Rencana strategis Program Pascasarjana UIN Lampung ini disusun bukan saja untuk memenuhi kebijaksanaan pengelolaan organisasi, tetapi juga sebagai usaha untuk melakukan pengembangan lembaga secara lebih terarah dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi baru yang diembannya yaitu menjawab tantangan dan kebutuhan yang semakin meningkat dan kompleks. Karena mencakup rentangan waktu yang cukup panjang (2008-2028), Renstra ini disusun secara rinci agar dapat mengakomodasi berbagai perubahan cepat dan kebutuhan yang selalu berkembang.

Berdasarkan hal di atas, dan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang diemban, maka Program Pascasarjana perlu menetapkan rencana yang strategis untuk dilaksanakan dalam kurun waktu 2017-2021. Oleh karena itu, disusunlah Rencana Strategis Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung Tahun 2017-2021.

1. **Dasar Hukum**

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung Tahun 2017–2021 ini berdasarkan pada peraturan perundang-undangan di Indonesia, yakni:

1. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 59/PMK.06/2005 tentang Sista Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
10. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung;
12. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Raden Intan Lampung;
13. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 489 tahun 2000 tentang petunjuk pelaksanaan akuntabilitas Kinerja satuan organisasi di lingkungan Departemen Agama.
14. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
15. Undang-Undang Nomor 15 tanun 2014 tentang SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi)
16. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI bidang Pendidikan Tinggi
18. PMA Nomor 38 tahun 2017 tentang Nomenklatur dan Gelar Akademik
19. PMA Nomor 1 tahun 2016 tentang SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)
20. **Maksud dan Tujuan**

Perencanaan Strategis Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung ini dimaksudkan untuk:

1. Memberikan pedoman arah pencapaian program dan kegiatan Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung selama kurun waktu 2017-2021;
2. Menjamin kesinambungan (*continuity*) program dan kegiatan Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung menuju pencapaian visi dan misi;
3. Memberikan tolak ukur pencapaian kinerja Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung selama kurun waktu 2017-2021

Renstra Program Pascasarjana Tahun 2017-2021

Sedangkan tujuan disusunnya Rencana Strategis Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung ini adalah Sebagai berikut:

1. Sebagai instrumen dan pedoman pencapaian Visi dan Misi Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung;
2. Sebagai instrumen dan pedoman untuk menilai kinerja Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung;
3. Sebagai pedoman untuk menjaga kesinambungan program dan kegiatan Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung;
4. Sebagai pedoman pelaksanaan program-program bidang akademis dan kelembagaan Program Pascasarjana;
5. Sebagai pedoman pelaksanaan program-program bidang administrasi dan umum Program Pascasarjana;
6. Sebagai pedoman pelaksanaan program-program bidang kemahasiswaan Program Pascasarjana;
7. Sebagai instrumen untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan masyarakat (*stakeholders*).

**BAB II**

**VISI, MISI, DAN TUJUAN**

1. **VISI**

“Menjadi pusat keunggulan kajian keislaman (*the center of excellence for Islamic studies*) yang responsive terhadap perkembangan sosial keagamaan dan menjunjung tingga *akhlakul karimah****.***"

Visi Program Pacasarjana UIN Raden Intan Lampung tersebut sangat jelas dan sangat realistis karena berbagai dukungan yang dimiliki untuk memudahkan pencapaiannya, antara lain:

1. Mempunyai Dosen Tetap yang bergelar akademik Guru Besar sebanyak 16 orang dalam bidang keilmuan Tarbiyah, Syari’ah dan Dakwah.
2. Memiliki Dosen Tetap yang bergelar Doktor (S 3) sebanyak 54 orang.
3. Mempunyai sarana prasarana yang sangat representatif untuk melaksanakan pembelajaran di perguruan tinggi dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.
4. Mahasiswa-mahasiswa PPs merupakan hasil saringan dari lulusan berbagai S1.dan S2
5. Ada kerjasama dengan institusi-institui yang kredibel di daerah dan di Indonesia, seperti Mahkamah Konstitusi (MK), DPR, Bank Indonesia, Perbankan Syariah dan lain sebagainya.
6. Ada kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi dan lembaga-lembaga Internasional. .
7. **MISI**
	1. Melaksanakan fungsi pendidikan/pengajaran dan mengembangkan ilmu keislaman melalui kajian kritis, penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat.
	2. Mengintegrasikan ilmu agama Islam dan ilmu pengetahuan umum secara inklusif, pluralis dan humanis.
	3. Mengembangkan pengabdiaan pada masyarakat dalam upaya memperkuat basis akhlak Islami bagi pengembangan dan implementasi ilmu keislaman dan ilmu umum terkait dalam tatanan kehidupan masyarakat
	4. Menghasilkan doktor yang memiliki kompetensi keilmuan bidang ilmu tarbiyah, syariah, dan dakwah dan ilmu umum yang terkait.
	5. Membina dan mengembangkan kehidupan bermasyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan, kebenaran, keadilan, kejujuran, dan kesetaraan, baik dalam percaturan nasional maupun global
	6. Menyelenggarakan manajemen modern pendidikan doktor yang berorientasi pada kualitas, transparansi, akuntabilitas dan profesionalitas
	7. Menjalin kerjasama yang konstruktif dengan lembaga-lembaga lain, baik lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah, baik dalam maupun luar negeri;
	8. Mensosialisasikan secara terencana agenda implementasi syariah Islam dalam konteks keindonesiaan dan kemoderenan sekaligus.
8. **TUJUAN**
9. Tujuan Umum

Menghasilkan intelektual muslim berakhlak mulia yang memiliki wawasan keislaman yang luas, humanis, inklusif, integritas ilmiah, yang menjadi penggerak, pengembang dan peneliti di bidangnya, berfikir analisis, kritis, historis, professional serta memiliki semangat pengabdian yang tinggi terhadap agama, nusa dan bangsa.

1. Tujuan Khusus
2. Menghasilkan intelektual muslim yang memiliki pengetahuan luas dan kritis terhadap ilmu pengetahuan Islam dan mampu melahirkan konsep-konsep Pengembangan masyarakat Islam, pendidikan Islam dan Perdata Syari’ah.
3. Mengakselerasi perkembangan kualifikasi tenaga dosen UIN Raden Intan dari jenjang Strata 1 (S1) menjadi Strata dua (s2) dan Strata tiga (S3).
4. Mengakselerasi perkembangan kualifikasi pendidikan tenaga dosen, guru, pengawas pendidikan, praktisi dakwah, hokum, ekonomi dan politisi.

D. **SASARAN**

Sasaran umum yang ingin dicapai oleh Program Pacasarjana UIN Raden Intan Lampung adalah:

1. Menerapkan ilmu-ilmu keislaman yang terintegrasi.
2. Menghasilkan 60 magister dan 15 orang doktor setiap tahun yang kompeten di bidangnya di tingkat nasional dan internasional.
3. Menerbitkan minimal 10 artikel pada jurnal terakreditasi nasional dan 3 artikel pada jurnal intenasional setiap tahun.
4. Menerbitkan 30 judul buku setiap tahun terkait bidang syariah, tarbiyah dan dakwah.

Sedangkan strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut antara lain:

1. Melakukan seminar dan workshop pengembangan kurikulum dalam bidang kajian ilmu-ilmu keislaman.
2. Melakukan review kurikulum bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi.
3. Melakukan peninjuan kurikulum dan pembenahan silabus.
4. Melakukan diskusi dosen dan mahasiswa.
5. pelatihan metode penulisan karya ilmiah yang diikuti dosen tetap dan mahasiswa.
6. Menfasilitasi penulisan buku daras dan buku referensi setiap tahun.
7. Melakukan penjaringan mahasiswa secara selektif.
8. Melakukan pembekalan keilmuan teoritis dan praktis.
9. Peningkatan kemampuan bahasa asing bagi dosen, pengelola dan mahasiswa.

Strategi untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran PPs UIN Raden Intan Lampung dilakukan dalam beberapa tahap sbb:

**Tahap I (2010 – 2013):**

1. Meningkatkan mutu kurikulum program studi magister pada tahun 2010.
2. Meningkatkan mutu sistem pembelajaran program studi magister pada tahun 2010.
3. Meningkatkan mutu sistem penilaian pendidikan program studi magister pada tahun 2011.
4. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan program studi magister pada tahun 2011.
5. Melaksanakan pendidikan bidang Doktor Manajemen Pendidikan Islam dan Hukum Keluarga pada tahun 2012, serta Pengembangan Masyarakat Islam pada tahun 2014
6. Meningkatkan mutu sistem pengelolaan program studi magister dan doktor pada tahun 2012.
7. Meningkatkan mutu pembiayaan pembelajaran program studi magister dan doktor pada tahun 2012.
8. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana program studi magister dan doktor pada tahun 2013.
9. Meningkatkan mutu lulusan program studi magister dan doktor pada tahun 2013.
10. Studi banding mahasiswa PPs dengan perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara seperti Malaysia, Singapura dan Brunei pada tahun 2013.

Dalam strategi pencapaian sasaran di atas tergambar dengan jelas tahapan waktu yang dirumuskan secara realistis.

**Tahap II (2014 – 2017)**

1. Pertukaran mahasiswa PPs dengan perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara seperti malaysia, Singapura dan Brunei dalam penyelesaian tesis dan disertasi pada 2014.

3. Pertukaran dosen dalam pengajaran, penelitian dan menguji tesis dan disertasi dengan perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara pada 2014

4. Pertukaran mahasiswa PPs dengan perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara dalam mengikuti pendidikan untuk mata kuliah tertentu pada 2015.

5. Pertukaran mahasiswa PPs dengan perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara dalam mengikuti pendidikan *Double Degree* pada 2016.

6. Seminar bersama dosen dan mahasiswa dalam penulisan tesis, disertasi dan lain-lain dengan perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara dalam mengikuti pendidikan pada 2017.

**Tahap III (2018 – 2020)**

1. Studi banding mahasiswa PPs dengan perguruan tinggi di Australia, Timur Tengah, Eropa dan Amerika 2018.

2. Pertukaran mahasiswa PPs dengan dengan perguruan tinggi di Australia, Timur Tengah, Eropa dan Amerika dalam penyelesaian tesis dan disertasi pada 2019.

4. Pertukaran dosen dalam pengajaran, penelitian dan menguji tesis dengan dengan perguruan tinggi di Australia, Timur Tengah, Eropa dan Amerika 2020.

**Tahap IV (2021 – 2023)**

1. Pertukaran mahasiswa PPs dengan perguruan tinggi di dengan perguruan tinggi di Australia, Timur Tengah, Eropa dan Amerika dan atau dalam mengikuti pendidikan untuk mata kuliah tertentu (*Twinning Program*) pada 2021.

2. Pertukaran mahasiswa PPs dengan perguruan tinggi di Australia, Timur Tengah, Eropa dan Amerika 2017 dalam mengikuti pendidikan *Double Degree* pada 2022.

3. Seminar bersama dosen dan mahasiswa dalam penelitian, penulisan tesis dan lain-lain dengan perguruan tinggi di Australia, Timur Tengah, Eropa dan Amerika 2023.

**BAB III**

**KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL**

1. **Kondisi Internal**
2. **Pendidikan dan Pengajaran**

Program Pendidikan yang diselenggarakan di Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung merupakan program yang berafiliasi pada program pendidikan akademik. Pendidikan akademik bertujuan menyiapkan peserta didik agar dapat menjadi anggota masyarakat yang bermoral Islami, memiliki kemampuan akademik dan keterampilan berdasarkan disiplin ilmu pengetahuan keislaman yang ditekuni, serta mampu mengembangkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan kualitas keimanan dan taraf hidup masyarakat.

Pendidikan Akademik berupa program Sarjana Strata Dua (S2) dan Starta Tiga (S3) yang ada di Program Pascasarjana terdiri dari 8 Prodi . Yaitu: Prodi Pendidikan Agama Islam (S2), Ekonomi Syariah (S2), Filsafat Agama (S2), Hukum Ekonomi Syariah (S2), Hukum Keluarga (S2), Ilmu Al-Quran dan Tafsir (S2), Manajemen Pendidikan Islam (S2), Pengembangan Masyarakat Islam (S2), Manajemen Pendidikan Islam (S3), Pengembangan Masyarakat Islam (S3), Hukum Keluarga (S3) .

Program Sarjana diarahkan pada hasil/lulusan yang memiliki pengetahuan/ keterampilan dan berprilaku berdasarkan disiplin ilmu pengetahuan keislaman yang ditekuni serta mampu menerapkan dan mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan kualitas keimanan dan taraf hidup masyarakat. Kegiatan akademik pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terdiri dari kegiatan program semester dan kegiatan program studi. Kegiatan program semester terdiri dari program reguler dan semester pendek yang meliputi kegiatan perkuliahan, kegiatan ujian tengah semester, dan ujian akhir semester serta kegiatan praktikum. Kegiatan program studi terdiri dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Praktik Kuliah Lapangan (PKL), Seminar Akademik, Penelitian dan Penulisan Skripsi serta kegiatan ujian akademik program studi.

Kegiatan perkuliahan dalam satu semester terdiri dari kegiatan tatap muka yang terjadwal, kegiatan terstruktur, yaitu berupa tugas terbimbing dan direncanakan oleh dosen, kegiatan belajar mandiri yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa tanpa dibimbing oleh dosen. Kegiatan perkuliahan tersebut merupakan kegiatan yang satu sama lain tidak terpisahkan.

Kegiatan perkuliahan dilakukan sesuai dengan beban studi mahasiswa. Setiap 1 (satu) SKS beban studi per minggu terdiri dari kegiatan perkuliahan tatap muka 45 menit, kegiatan studi terstruktur 60 menit, dan kegiatan studi mandiri 60 menit. Kegiatan perkuliahan tatap muka dalam satu semester dilakukan dengan 12 sampai 16 kali pertemuan termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Ujian akademik terdiri dari evaluasi terstruktur atas hasil kegiatan program semester dan evaluasi akhir program studi. Evaluasi atas hasil program semester diselenggarakan melalui Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), pelaksanaan Tugas Mandiri dan Praktikum. Ujian akhir program studi diselenggarakan melalui Ujian Komprehensif dan Ujian Munaqasyah/Skripsi. Penilaian atas hasil ujian akademik dinyatakan dalam bentuk huruf mutu, dengan ketentuan dinyatakan lulus dengan huruf mutu: A, B+, B, C+, C, D, dengan konversi dalam angka mutu: 4, 3.5, 3, 2.5, 2, 1, sedangkan yang dinyatakan tidak lulus dengan huruf mutu E dikonversi dalam angka mutu 0.

Kemajuan prestasi akademik mahasiswa dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi. Nilai akhir prestasi akademik pada kegiatan program semester dinyatakan dalam Indeks Prestasi Semester disingkat dengan IPS, dan nilai akhir pada prestasi akademik dalam program studi dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif, disingkat dengan IPK. Indeks Prestasi merupakan jumlah hasil perkalian antara SKS dan angka mutu setiap mata kuliah dengan jumlah seluruh SKS yang telah diambil, baik lulus ataupun tidak lulus. Indeks Prestasi dinyatakan atau ditulis dalam 3 digit dengan 2 desimal. Dalam rangka pendalaman materi perkuliahan dan percepatan studi pada masa tunggu antar dua semester dapat diselenggarakan program pendidikan akademik khusus yang disebut dengan semester pendek.

Program semester pendek terdiri dai dua type, yaitu semester pendek untuk mengulang mata kuliah dan semester pendek untuk mahasiswa akselerasi (mata kuliah yang belum pernah diambil). Program semester pendek untuk mahasiswa yang mengulang hanya dapat diikuti mahasiswa yang mencapai nilai maksimal C+ untuk setiap mata kuliah yang akan diikuti. Sedangkan program semester pendek untuk mahasiswa akselerasi hanya dapat diikuti mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah skripsi.

Jumlah tatap muka minimum 12 kali pertemuan. Khusus untuk Semester Pendek percepatan studi hanya dapat dilaksanakan jika diikuti minimum oleh 20 orang mahasiswa yang mempunyai indek prestasi minimum 3,30 pada semester sebelumnya.

1. **Penelitian**

Kegiatan penelitian pada Program Pascasrjana secara teknis dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian, yang terdiri dari dua bidang yaitu bidang

penelitian dan bidangpengabdian kepada masyarakat.

Rata-rata kualitas penelitian setiap tahun cukup baik, dapat diindikasikan banyaknya hasil proposal penelitian yang diajukan kepada Lembaga Penelitian. Tingkat produktivitas dikategorikan sedang yaitu hampir setiap tahun terdapat penelitian dosen. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan sangat relevan dengan sasaran program studi. Penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Pascasarjana merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan potensi akademik dalam mengimplementasikan teori ke dalam ranah empiris untuk memenuhi tuntunan Tri Darma Perguruan Tinggi. Peluang dosen untuk melakukan penelitian sangat terbuka lebar.

Pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan/pengajaran tersebut merupakan salah satu penyebarluasan dan penyampaian materi yang terbaru. Pembinaan terhadap dosen diarahkan kepada (1) meningkatkan kemampuan meneliti yang sesuai dengan bidangnya dan (2) pembuatan naskah sebagai bahan untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen cukup banyak dan kualitasnya cukup baik. Publikasi hasil penelitian dosen tergolong baik, terutama pada jurnal yang ada bai di tingkat institut maupun jurnal yang tersebar di berbagai fakultas. Keberadaan jurnal tersebut dapat mendorong minat mempublikasikan hasil-hasil penelitian sesuai dengan bidan ilmu yang dikembangkan oleh para dosen.

Penelitian dosen Program Pascasarjana saat ini terkonsentrasi kepada dua model, yaitu penelitian yang dikelola pelaksanaannya oleh Lembaga Penelitian dan penelitian dosen pada Program Pascasarjana itu sendiri. Penelitian dosen pada Lembaga Penelitian meliputi penelitian kompetitif penelitian kelompok daan penelitian individual. Penelitian kompetitif adalah enelitian yang bersifat unggulan, dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang peneliti. Penelitian kelompok atau kolektif adalah penelitian yang dilakaukan oleh beberapa orang peneliti terdiri dari dosen, karyawan, dan mahasiswa. Penelitian individu adalah penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti, baik ia dosen, karyawan maupun tenaga peneliti. Sedangkan penelitian di Fakultas diorientasikan kepada pengembangan spesifikasi ilmu dan pengembangan program studi.

Ada juga penelitian yang dilakukan dosen bersama mahasiswa. Bentuk kegiatan penelitian tersebut ialah dengan cara melibatkan mahasiswa dalam seminar-seminar proposal penelitian, pengumpulan data dan analisisinya. Dengan demikian kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman dan kemampuan lapangan dalam penelitian. Hasil-hasil penelitian dosen Program Pascasarjana tersebut kemudian diterbitkan ke dalam jurnal penelitian.

1. Pengabdian pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, peningkatan IMTAQ, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh Civitas Akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah

Sebagai penyerahan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pengabdian Masyarakat pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ditujukan meningkatkan peran aktif civitas akdemik Program Pascasarjana dalam memberikan solusi terhadap persoalan Masyarakat. Di samping memberikan pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat, pengabdian pada Masyarakat juga dilaksanakan untuk menerima informasi, masukan, serta bantuan masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat itu sendiri.

Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, sebagai salah satu perguruan tinggi agama Islam, mengemban salah satu misi yang termasuk dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan secara terpadu oleh semua komponen civitas akademika Program Pascasarjana. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dalam ilmu agama Islam, berakhlak mulia, terampil serta memiliki tanggung jawab terhadap kemaslahatan masyarakat.

Berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, program pengabdian kepada masyarakat Program Pascasarjana dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah kerja mahasiswa merupakan bentuk kegiatan pada masyarakat yang bersifat khusus karena dalam kuliah kerja nyata dharma pendidikan dan penelitian dipadukan menjadi satu serta melibatkan sejumlah mahasiswa dan staf pengajar yang banyak. Jenis-jenis program pengabdian kepada masyarakat yang termasuk dalam bentuk program kuliah kerja nyata meliputi pembinaan bidang keagamaan, manajemen masjid, taman pendidikan anak, kewiraswastaan (ekonomi), sarana dan prasarana, produksi, pendidikan, sosial budaya, akuntansi dan kependudukan.

1. **Kondisi Eksternal**
2. **Kebijakan Nasional**

Pendidikan Indonesia mengalami perubahan paradigma, ditandai dengan munculnya beberapa undang-undang peraturan baru. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, menegaskan bahwa Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program Diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (Bab I Pasal 1: 2). Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat (Bab I Pasal 1: 18).

Pendidikan Tinggi menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 berdasarkan pada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan dan keterjangkauan (Bab I Pasal 3). Fungsi Pendidikan Tinggi pertama, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kedua, mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma. Ketiga, mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora (Bab 1, Pasal 4).

Tujuan Pendidikan Tinggi:

1. Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
4. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (Bab 1, Pasal 5).

2. **Globalisasi**

Globalisasi merupakan kecenderungan masyarakat untuk menyatu dengan dunia, terutama di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan media komunikasi massa. Globalisasi merupakan suatu proses kehidupan yang serba luas, tidak terbatas, dan merangkum segala aspek kehidupan, seperti politik, sosial, dan ekonomi yang dapat dinikmati oleh seluruh umat manusia di dunia. Globalisasi pada hakikatnya adalah proses yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan yang dampaknya berkelanjutan melampaui batas-batas kebangsaan dan kenegaraan

Mengingat bahwa dunia ditandai oleh kemajemukan (pluralitas) budaya maka globalisasi sebagai proses juga ditandai sebagai suatu peristiwa yang terjadi di seluruh dunia secara lintas budaya yang sekaligus mewujudkan proses saling memengaruhi antarbudaya. Pertemuan antarbudaya itu tidak selalu berlangsung sebagai proses dua arah yang berimbang, tetapi dapat juga sebagai proses dominasi budaya yang satu terhadap lainnya. Misalnya pengaruh budaya Barat lebih kuat terhadap budaya di negara Timur.

Dunia yang semakin mengglobal sekarang ini, bergerak dan berubah semakin cepat dan kompetitif. Semua bidang mengalami pergeseran dan tantangan, termasuk lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan menghadapi tantangan serius untuk mampu mengikuti sekaligus berada di garda depan perubahan global tersebut. Kalau tidak mampu menjawabnya, maka lembaga pendidikan tidak akan berwibawa di hadapan roda dinamika zaman yang berjalan sangat cepat. Bahkan, lembaga pendidikan akan dianggap tidak mampu mengantisipasi realitas kekinian yang terjadi. Globalisasi, selain menghadirkan peluang positif, juga dapat menghadirkan peluang negatif, yaitu menimbulkan keresahan, penderitaan, dan penyesatan. Dalam globalisasi terjadi “banjir pilihan dan peluang”, terserah kemampuan seseorang atau lembaga untuk memilih dan menyaringnya.

Globalisasi ditandai adanya persaingan ekonomi yang sangat hebat, berbarengan dengan revolusi teknologi informasi, teknologi komunikasi, dan teknologi industri. Kompetisi ekonomi di era globalisasi ini ditandai dengan makin tingginya tingkat pendidikan yang dituntut dari para pencari kerja. Kemajuan teknologi komunikasi menyebabkan tidak adanya jarak dan batasan antara satu orang dengan orang lain, kelompok satu dengan kelompok lain, serta antara negara satu dengan negara lain. Komunikasi antar-negara berlangsung sangat cepat dan mudah. Tantangan dalam persaingan global yang semakin ketat, yaitu meningkatkan daya saing bangsa dalam menghasilkan karya-karya kreatif yang berkualitas sebagai hasil pemikiran, penemuan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semua tantangan tersebut menuntut adanya SDM yang berkualitas dan berdaya saing secara komprehensif, berwawasan keunggulan, keahlian profesional, berpandangan jauh ke depan (visioner), rasa percaya diri dan harga diri yang tinggi serta memiliki keterampilan yang memadai sesuai kebutuhan dan daya tawar pasar

Menghadapi tantangan globalisasi tersebut bukan berarti kita boleh hanyut begitu saja dalam arus global tersebut. Kita harus menyadari bahwa memiliki potensi yang sangat besar untuk memainkan peran dalam globalisasi khususnya pada konteks regional. Inilah salah satu tantangan dunia pendidikan kita yaitu menghasilkan SDM yang kompetitif dan tangguh, yang dibutuhkan sekarang ini adalah visioning, repositioning strategy, dan leadership. Tanpa itu semua, kita tidak akan pernah beranjak dari transformasi yang terus berputar-putar. Dengan visi jelas, tahapan-tahapan yang juga jelas, dan komitmen semua pihak serta kepemimpinan yang kuat untuk mencapainya.

**BAB IV**

**ANALISIS DAN ISU STRATEGIS**

1. **ANALISIS INTERNAL**

Analisis internal dilakukan untuk memetakan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan Tantangan menggunakan metode SWOT Analysis.

1. **Kekuatan (Strength)**

Analisis kekuatan (stength) untuk Program Pascasarjana disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.**

**Analisis Kekuatan (Strength)**

|  |  |
| --- | --- |
| No | Uraian |
| 1. | Mempunyai sumber daya manusia yang sudah cukup baik |
| 2 | Telah menyelenggarakan beberapa program studi umum yang sangat diminati calon mahasiswa |
| 3. | Program Pascasarjana banyak diminati oleh calon Mahasiswa |
| 4. | Program Pascasarjana merupakan Lembaga Pendidikan TenagaKependidikan (LPTK) |
| 5. | Program Pascasarjana menyelenggarakan program *Dual Mode**System* dan program ekstensi |
| 6. | Program Pascasarjana telah memiliki standar prosedur operasional |
| 7. | Implementasi pembelajaran / pengajaran sudah sesuai dengan kurikulum |
| 8. | Telah berfungsi penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi(SPMPT) |
| 9. | Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sudah sesuai yang dibutuhkan |
| 10. | Semakin meningkatnya dana Masyarakat yang diperoleh Program Pascasarjana |
| 11. | Komitmen pimpinan untuk melaksanakan monitoring akademik |
| 12. | Komitmen pimpinan untuk mewujudkan citra dengan mutu dan prestasi |

1. **Kelemahan (Weakness)**

Analisis kelemahan (Weakness) untuk Program Pascasarjana disajikan di tabel di bawah ini.

**Tabel 2.**

**Analisis Kelemahan (Weakness**)

|  |  |
| --- | --- |
| No | Uraian |
| 1 | Kurikulum belum optimal mengintegrasikan konsep kewirausahaan ke dalam kurikulum |
| 2. | Fasilitas teknologi informasi yang tersedia belum optimal mendukung proses belajar mengajar |
| 3. | Proses belajar mengajar belum banyak menerapkan metode SCL dan PBL |
| 4. | Budaya akademik yang masih rendah (misal pemanafaatan internet hanya untuk keperluan hiburan, hanya sekelompok kecil mahasiswa yang berminat mengikuti kegiatan ilmiah) |
| 5. | Pemanfaatan jaringan informasi yang belum optimal dalam mendukung kejelasan kegiatan belajar mengajar |
| 6. | Akademik atmosfir yang kurang terjaga dengan baik. |
| 7. | Banyak hasil penelitian yang belum dapat diterapkan di masyarakat |
| 8. | Jumlah penelitian kolaborasi dengan mitra masih relatif sedikit |
| 9. | Belum adanya jurnal di lingkungan Program Pascasarjana yang telah terakreditasi |
| 10. | Kurangnya kerjasama strategis pada tingkat Nasional dan Internasional semisal : *twinning pogram* dan *double degree* program |
| 11 | Aktivitas penelitian belum terhimpun dalam sebuah kerangka pemikiran yang utuh untuk pengembangan ilmu dan kepakaran; Dosen / peneliti belum memiliki roadmap penelitian untuk dijadikan pedoman dalam pencapaian kepakaran |
| 12 | Masih terdapat kelangkaan dosen dengan spesifikasi keahlian tertentu |
| 13 | Jumlah staf yang berkualifikasi doktor masih kurang dari 50 persen |
| 14 | Rasio antara jumlah dosen berkualifikasi S3 dengan mahasiswa masih Kecil |
| 15 | Proporsi jumlah guru besar masih relatif kecil |
| 16 | Sedikitnya jumlah dosen yang memilkiki reputasi |
| 17 | Beban tugas mengajar relatif tinggi akibat adanya dosen yang Melanjutkan |
| 18 | Pendanaan yang masih bersumber pada SPP dan DPP mahasiswa |
| 19 | Pelaksanaan standar prosedur operasional belum dihayati oleh setiap Karyawan |
| 20 | Implementasi manajemen / penjaminan mutu masih lemah dan atau belum ada kegiatan yang memiliki atau memenuhi persyaratan standar mutu internasional |
| 21 | Belum otpimalnya prorgam kewirausahaan |
| 22 | Produk dan prestasi kegiatan mahasiswa terutama pada aspek karya ilmiah dan kreatifitas mahasiswa masih sangat rendah |

1. **Peluang (Opptortunity)**

Analisis peluang (Opportunity) untuk Program Pascasarjana disajikan di bawah ini:

**Tabel 3.**

**Analisis Peluang (Opptortunity)**

|  |  |
| --- | --- |
| No | Uraian |
| 1 | Undang-undang sisdiknas kondusif untuk pengembangan perguruan Tinggi |
| 2 | Kebijakan pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan, menjadikan profesi bidang pendidikan sangat diminati |
| 3 | Kebijakan pemerintah yang memungkinnya kembali transformasi UIN menjadi UIN |
| 4 | Banyaknya tenaga dosen yang sedang studi lanjut akan meningkatkan daya saing dan mutu fakultas |
| 6 | Banyaknya alumni yang menempati posisi penting dimasyarakat |
| 7 | Program Pascasarjana diminati oleh banyak calon mahasiswa |
| 8 | Berkembangnya kajian-kajian multidisipin di tatanan global, sehingga memungkinkan kerjasama interdisipliner lintas Negara |
| 9 | Problem sosial yang semakin kompleks memerlukan penyelesaian dari kalangan Akademisi |
| 10 | Krisis multi dimensi (terutama krisis moral) yang terjadi, telah menyadarkan pentingnya nilai-nilai keagamaan dalam kontekpendidikan karakter kebangsaan. |
| 11 | Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan |
| 12 | Kebutuhan pelayanan sosial keagamaan yang semakin meningkat. |
| 13 | Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap penelitian- penelitian yang berorientasi pembendayaan masyarakat Islam |
| 14 | Banvak insitusi di dalam dan dalam negeri yang memiliki potensi untuk menjadi mitra kerjasama |
| 15 | Perkembangan teknologi informasi danSomunikasi yang sangat pesat |
| 16 | Tersedia sumber dana internasional kompetitif untuk pengembangan institusi dan collaboration research. |

1. **Ancaman (Threat)**

Analisis ancaman (threat) untuk Program Pascasarjana disajikan di dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.**

**Analisis Ancaman (Threat)**

|  |  |
| --- | --- |
| No | Uraian |
| 1 | Persaingan antar peguruan tinggi semakin ketat |
| 2 | Kemungkinan berubahnya STAIN di lokal provinsi menjadi UIN |
| 3 | Banyaknya tenaga dosen yang sedang studi lanjut akan mengakibatkan tingginya beban kerja di kegiatan akademik. |
| 4 | Meningkatnya jumlah perguruan tinggi asing yang beroperasi di Indonesia |
| 5 | Perkembangan kebijakan dalam pendidikan profesi guru yang member peluang bagi lulusan perguruan tinggi non LPTK untuk mengambil profesi keguruan mengakibatkan beberapa perguruan tinggi tertarik untuk mengembangkan program pendidikan |
| 6 | Bertambahnya perguruan tinggi yag memiliki kualitas dengan standar nasional bahkan internasional |
| 7 | Adanya kecenderungan proporsi alokasi dana dari pemerintah untuk peguruan tinggi negeri |
| 8 | Semakin banyaknya lulusan dari perguruan tinggi yang berakreditasi Internasional |
| 9 | Para pemangku kepentingan eksternal menuntut akuntabilitas pengelolaan, kinerja Perguruan Tinggi semakin transparan dan akuntabel |
| 10 | Konsep wider mandate yang belum sepenuhnya dapat diterima para pemangku kepentingan |
| 11 | Penetrasi budaya luar (asing) terhadap kehidupan kampus yang berdampak pada kultur akademis |
| 12 | Program internal dan kemitraan dengan lembaga pemakai lulusan masih relative sedikit dan belum efektif |
| 13 | Banyak LPTK yang mengembangkan program pendidikan |
| 14 | Pertumbuhan ekonomi relatif lambat |
| 15 | Akreditasi lembaga yang dilakukan BANPT berorientasi pada profesionalitas dan kualitas |
| 16 | Berkembangnya teknologi yang berbasis pada IT |

1. **Isu-Isu Strategis**

Berdasarkan analisa serta asumsi yang telah diuraikan tersebut di atas, maka diketahui beberapa peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung. Dengan demikian dapat diketahui isu strategis yang dihadapi oleh Program Pascasarjana UIN Raden Intan sebagai berikut:

1. Isu-isu strategis kekuatan
2. Tenaga edukatif berpendidikan minimal S3, serta memiliki kematangan personal dan profesional di bidang keilmuannya
3. Memiliki sarana dan prasarana yang "layak jual" jika dikelola secara profesional
4. Adanya lahan milik sendiri yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sarana dan prasarana
5. Isu-isu strategis kelemahan
6. Rendahnya kemampuan ekonomi mahasiswa
7. Pendanaan sangat terbatas sehingga tidak dapat mengimbangi kebutuhan
8. Belum optimalnya pengelolaan aset untuk kepentingan pengembangan Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung
9. Terbatasnya tenaga teknis administratif yang menguasai penggunaan alat-alat berbasis teknologi informasi (TI)
10. Isu-isu strategis kesempatan
11. Banyaknya lembaga pendidikan Islam (madrasah dan pesantren) yang menjadi basis tradisional bagi input Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung
12. Pemerintah memberi kesempatan pada perguruan tinggi untuk semakin mandiri
13. Adanya dukungan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Kota/Propinsi) untuk mengembangkan Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung
14. Terbuka kesempatan tenaga administratif untuk mengembangkan kemampuan manajerial maupun kemampuan teknis melalui penataran dan pelatihan
15. Semakin berkembangnya teknologi IT, memberikan peluang bagi mahasiswa, untuk meningkatkan potensi diri
16. Isu-isu Strategis Kesempatan
17. Terbatasnya lapangan kerja bagi alumni Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung
18. Perubahan orientasi masyarakat terhadap pendidikan yang semakin menekankan pada peluang kerja (market oriented)
19. Otonomi perguruan tinggi menuntut Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung untuk lebih profesioanl dalam mengelola asset
20. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut

tersedianya SDM yang mumpuni

**BAB V**

**KEBIJAKAN DAN PROGRAM**

1. **Arah Kebijakan 5 Tahun Mendatang**

Untuk merealisasi cita-cita seperti tergambar dalam visi, misi, tujuan, yang telah ditetapkan, Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung mengembangkan kebijakan dan program yang diyakini dapat merealisasi visi dan misi lembaga. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap sistuasi internal dan eksternal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Keguruan terkait dengan tantangan (*threats*) nyata yang dihadapi di depan, besarnya peluang (*opportunities*) yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan, kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya saing dan kekuatan (*strengths*) yang dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan target yang telah ditetapkan. Kebijakan-kebijakan dan program-program ini saling terkait satu sama lain, karena merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita Program Pascasarjana dan Keguruan UIN Raden Intan lampung.

Adapun kebijakan dan program yang akan dibuat untuk 5 (lima) tahun mendatang, yang merupakan pokok Renstra Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung 2017-2021, adalah:

1. Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Program Pascasarjana
2. Peningkatan Mutu Kinerja bidang Pendidikan
3. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
4. Pengembangan Prodi
5. Pengembangan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan
6. Pengembangan Sarana dan Prasarana
7. Pengembangan Atmosfir Akademik
8. Pengembangan Kerjasama
9. **Program Pengembangan 5 Tahun Mendatang**
10. Bidang Pendidikan
11. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik terhadap mahasiswa baik secara internal maupun eksternal;
12. Pengembangan kultur akademik;
13. Peningkatan daya saing Prodi
14. Pengembangan kurikulum pendidikan ilmu-ilmu keislaman berbasis KKNI
15. Melaksanakan Kajian keilmuan multi disiplin
16. Penguatan dan pengembangan program studi;
17. Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan
18. Peningkatan profesionalisme Dosen dan tenaga kependidikan
19. Pengembangan pembelajaran berbasis E-Learning
20. Pengembangan layanan jaringan berbasis IT
21. Pengintegrasian data melalui PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi)
22. Bidang Penelitian
23. Memotivasi civitas akademika Program Pascasarjana untuk memiliki budaya meneliti
24. Meningkatkan kualitas dan kuantitas proses dan hasil penelitian
25. Meningkatkan jumlah dosen yang dapat meneliti pada semua jenjang
26. Menyediakan fasilitas publikasi hasil penelitian, baik pada ranah publikasi nasional dan internasional;
27. Pengabdian Masyarakat
28. Meningkatkan mutu pengabdian masyarakat
29. Mengembangkan pola pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak
30. Mengembangkan pola pengabdian kepada masyarakat, bekerja sama dengan berbagai pihak
31. Meningkatkan kualitas dan kuantitas program pengabdian kepada masyarakat
32. Pengembangan Lembaga
33. Pengembangan Prodi
34. Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan seluruh komponen kelembagaan Program Pascasarjana
35. Peningkatan kualitas pengelolaan untuk mendukung pelaksanaan tri dharma yang berdaya saing dan akuntabel
36. Penguatan tata pamong dan tata kelola Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung
37. Penguatan tata pamong dan tata kelola LPTK
38. Pengembangan Program studi bidang Sain dan Teknologi dan bidang Sosial
39. Pengembangan dan penguatan tata pamong dan tata kelola lembaga penelitian dan lembaga pengabdian kepada masyarakat.
40. Pengembangan dan penguatan tata pamong dan tata kelola Lembaga Penjaminan Mutu
41. Pengembangan dan penguatan tata pamong dan tata kelola Teknologi dan Informasi
42. Pengembangan dan penguatan tata pamong dan tata kelola Ma’had Al- Jami’ah.
43. Pengembangan Mutu Manajemen dan Sumber Daya
44. Pengembangan kualitas dosen melalui pendidikan lanjut (S3).
45. Peningkatan jumlah dosen sesuai dengan rasio mahasiswa.
46. Pengembangan Kualitas dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat melalui workshop.
47. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan agar sesuai dengan beban kerja yang ideal
48. Pengembangan kualitas tenaga kependidikan melalui pelatihan.
49. Peningkatan efektifitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas, ICT, dan kegiatan lain secara sinergis untuk peningkatan mutu kinerja akademik
50. Pengembangan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan
51. Pengembangan kualitas mahasiswa dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
52. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi
53. Pemberian kesempatan terhadap mahasiswa sebagai mitra untuk melakukan penelitian bersama dengan dosen sesuai bidang keahlian.
54. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat dan kewirausahaan mahasiswa
55. Pengembangan program layanan bimbingan karir mahasiswa
56. Pengembangan Sarana dan Prasarana
57. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
58. Pengembangan sarana dan prasarana labotarorium
59. Pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan
60. Pengembangan sarana dan prasarana microteaching
61. Pengembangan sarana dan prasarana pusat teknologi dan informasi
62. Pengembangan lingkungan kampus yang kondusif untuk proses belajar dan mengajar.
63. Pengembangan Kerjasama
64. Menjalin kerja sama dengan LPTK dan/atau lembaga lain.
65. Menjalin kerja sama dalam program Tri Dharma perguruan tinggi dengan pihak terkait.
66. Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan pada lembaga atau instansi lain yang relevansi dengan bidang keahlian.
67. Perluasan dan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai program.
68. Peningkatan partisipasi masyarakar dalam program pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memberdayakan masyarakat

**BAB VI**

**STRATEGI DAN IMPLEMENTASI**

1. **Strategi Implementasi**

Strategi implementasi perencanaan strategis Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung diarahkan kepada terwujudnya pengembangan Program Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang mengacu kepada renstra UIN Raden Intan Lampung 2017-2021 yang kemudian menjadi dasar pertimbangan dalam mengembangkan program utama Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yaitu : (1) Pengembangan kelembagaan dan layanan pendidikan, (2) Peningkatan kuantitas tenagan pendidik dan kependidikan, dan pengembangan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, (3) bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (4) bidang organisasi dan menejemen, (5) bidang kemahasiswaan. Strategi implementasi tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengembangan Kelembagaan dan Layanan Pendidikan
2. Pembukaan program studi baru yang terakreditasi
3. Meningkatkan kualitas input, output dan outcome dari lulusan yang berdampak langsung terhadap peran Program Pascasarjana kepada masyarakat serta menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan dan kompetensi yang professional di bidangnya.
4. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi (IT) dalam upaya peningkatan kualitas PBM menuju standar mutu nasional dalam pelaksanaan proses pendidikan di Program Pascasarjana
5. Optimalisasi unit penjamin mutu Program Pascasarjana dalam rangka penerapan standar mutu nasional
6. Peninjauan kurikulum secara berkala serta pengembangan kurikulum yang dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan *stakeholders*
7. Peningkatan Kuantitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan dan Pengembangan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan
8. Meningkatnya jumlah dosen sesuai rasio mahasiswa seiring dengan pengembangan prodi.
9. Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi, berimplikasi dari pengembangan lembaga
10. Meningkatnya profesionalisme dosen, (dosen yang tersertifikasi, dan dosen yang berkualifikasi S3), serta guru besar.
11. Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
12. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi nasional dan internasional, dan perolehan hak paten.
13. Peningkatan pengelolaan dan akreditasi dari jurnal-jurnal ilmiah yang dikelola oleh Program Pascasarjana
14. Pelatihan penulisan proposal dan hasil penelitian yang berstandar mutu nasional dan internasional
15. Pelayanan pengembangan pemberdayaan masyarakat melalui program pelayanan keagamaan masyarakat
16. Meningkatkan kinerja proses pelayanan yang bersifat administrasi dan pelayanan teknis
17. Bidang Organisasi dan Manajemen
18. Pelatihan tentang kepemimpinan civitas akademika dan manajerial Program Pascasarjana.
19. Laporan pertanggungjawaban para *decision maker* setiap tahun sekali khususnya menyangkut pengelolaan aset dan program kerja yang dilaksanakan.
20. Pembentukan dan pemberlakuan Sistem Penjaminan Mutu di tiap unit kerja dan Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu: Penyusunan Prosedur Tetap Operasional organisasi laboratorium, jurusan dan fakultas; Penyusunan prosedur operasional penjaminan mutu setiap unit kerja; Peningkatan kualifikasi akreditasi institusi.
21. Program pengembangan strukttir pendanaan untuk mendapatkan sistem manajemen keuangan yang transparan, efisien dan efektif serta dapat dipertanggung-jawabkan di hadapan publik, ditingkat laboratorium, jurusan dan fakultas.
22. Bidang Kemahasiswaan
23. Meningkatkan peran serta dan keterlibatan mahasiswa Pascasarjana dalam berbagai sektor kemasyarakatan melalui hubungan secara lebih sinergi antara himpunan kemahasiswaan, masyarakat dengan institusi Program Pascasarjana.
24. Mengembangkan organisasi dan manajemen kemahasiswaan dalam struktur organisasi Program Pascasarjana dan manajemen yang sehat. Memfasilitasi sarana yang dibutuhkan kemahasiswaan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.
25. Meningkatkan daya nalar ilmiah mahasiswa dengan: mengadakan pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa, mengadakan konsultasi pembuatan proposal bersama Pokja, mengadakan evaluasi terhadap proposal yang disusun oleh mahasiswa, mengadakan lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa dan mengikuti lomba tingkat nasional.
26. Meningkatkan Pengembangan Minat dan Bakat, dengan meningkatkan frekwensi latihan tanding dengan pihak luar Perguruan Tinggi, menyediakan pelatih yang berkualitas, mengikuti lomba tingkat nasional, meningkatkan dan memberdayakan peran mahasiswa.
27. Meningkatkan fungsi dan peran dari pemberdayaan kelembagaan mahasiswa,
28. Meningkatkan jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja, dan laporan kepegawaian, termasuk penyusunan dan implementasi kebijakan.
29. Meningkatkan persentase satuan kerja yang berdayaserap di atas 95%, menerapkan sistem penilaian berbasis kinerja, E-keuangan, E- kepegawaian, E-pengadaan sesuai peraturan perundangan untuk mencapai laporan pertanggung-jawaban beropini WTP.
30. Terwujudnya fakultas yang bersertifikat ISO.
31. Membangun sistem kelembagaan yang mandiri dan memperkuat keterjaminan kualitas pelayanan administrasi dan akademik.

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan, seluruh komponen harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi.

Nilai tersebut adalah:

1. Profesionalisme

Setiap penyelenggara sebuah tanggung jawab diharuskan melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab dan berorientasi pada pencapaian kinerja secara optimal. Profesionalisme merupakan kunci yang harus

dipengang oleh setia porang pada perannya masing-masing untuk mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugas.

1. Kesejawatan

Kebersamaan dalam kesatuan merupakan prinsip dalam mencapai tujuan institusi, kebersamaan harus ada pada setiap orang ketika melakukan tugas pokok dan fungsinya. Rasa kebersamaan akan menjamin setiap peran yang dikerjakan oleh masing-masing individu adalah untuk mencapai tujuan bersama

1. Keterbukaan, kejujuran, dan keterpercayaan

Program ini dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur terkait, dan akses terhadap informasi yang diperlukan dibuka agar memungkinkan terjadinya kontrol yang baik. Dengan demikian akan muncul partisipasi setiap orang secara bertanggung jawab, yang dengan sendirinya akan menumbuhkan sikap jujur dari semua pihak dalam menyelenggarakan tugasnya. Cara ini akan menumbuhkan rasa saling percaya diantara semua pihak yang berkepentingan.

1. Keberimbangan

Fokus kegiatan, program dan aktifitas secara berimbang dengan memperhatikan kepentingan pengembangan internal dan pencitraan external, baik pada tingkat lokal, regional, maupun internasional.

1. **TAHAPAN PENCAPAIAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Peningkatan mutukinerja pendidikan, Penelitian dan pengabdian masyarakat | PeningkatanLayanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun external | 3 Prodi terakreditasi Aterakreditasi BAN PT (A) | 20% | 40 % | 60% | 80% | 3 Prodi Terakreditasi A |
|  |  |  | Memperolehsertifikat ISO Bidang akademik | Persiapan | Persiapan | Akademik | Keuangan | Umum |
|  |  |  | Mahasiswa merasa puas dgn layananAkademik | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
|  |  |  | Dosen merasa puasdengan layanan akdemik | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
|  |  |  | Stakeholder merasapuas atas kinerja lulusan | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
|  |  |  | Layanan akademikdengan system IT | 20% | 40% | 50% | 60% | 75% |
|  |  | Pengembangan kultur akademik; | 100% prodi memiliki kelompok kajiandalam bidang masing-masing  | 10% | 30% | 50% | 80% | 100% |
|  |  |  | 100% Dosenmelaksanakan perkuliahan berdasar SNP | 30% | 50% | 70% | 80% | 100% |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|  |  |  | Rata-rata kinerjaDosen dalam bidang pembelajaran Munurut mahasiswa sangat memuaskan | 30% | 50% | 70% | 80% | 100% |
|  |  |  | Rata-rata artikel yang dihasilkan oleh dosen1 thn 1 artikel terakreditasi nasional | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% |
|  |  |  | Rata-rata dosenmenghasilkan buku 1 dalam dua tahun | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% |
|  |  | Peningkatan relevansi dan dayasaing kurikulum | Pengguna lulusan merasa puas dengankinerja lulusan | 30% | 50% | 70% | 80% | 90% |
|  |  |  | Tingkat kepuasanlulusan terhadap manfaat perkuliahan mencapai 100% | 30% | 50% | 70% | 80% | 100% |
|  |  |  | 60 % Masa tunggu kerja lulusan dibawah 1 tahun | 10% | 20% | 30% | 40% | 60% |
|  |  |  | Rata-rata Lulusanmemperoleh IPK di atas 3 | 3.05 | 3.15 | 3.20 | 3.25 | 3.30 |
|  |  |  | 90% Lulusan S1melanjutkan studi atau mendapat pekerjaan | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
|  |  |  | Mahasiswamenyelesaikan studi tepat waktu S1 8 smt, S2 4 smt, S3 6smt | 30% | 40% | 50% | 60% | 80% |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|  |  | Pengembangankurikulum sesuai dengan visi, misi dan kebutuhan *stakeholder* | Terumuskannyakurikulum yang sesuai dengan visi, misi dan kebutuhan *stakeholders* pada semua Prodi | Persiapan | Terumusnyakurikulum yang sesuai dengan visi, misi dan kebutuhan stkeholder | sosialisasi | implementasi | Implementasi |
|  |  | Peningkatan jumlahdan kompetensi dosen serta tenaga pendukung akademik | Terwujudnya Rasiojumlah dosen dengan mahasiswa dan beban SKS pada tingkat ideal | 80% | 85% | 90% | 95% | 100% |
|  |  |  | Dosen menempuhpengembangan karir sesuai dengan kebutuhan fakultas | Identifikasi karirdosen sesuai dengan kebutuhan fakultas | 85% | 90% | 95% | 100% |
|  |  |  | Rekrutmen danpenempatan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bidang keahlianyang dibutuhkan sesuai dengan prinsip the right man on the right job. | Tersedianya sistem rekruitmen dan penugasan dosen sesuai standar | Menerapkan model sistem rekruitmen calon dosen dan tenaga kependidikan | Menerapkan model sistem rekruitmen calon dosen dan tenaga kependidikan | Menerapkan model sistem rekruitmen calon dosen dan tenaga kependidikan | Dosen dan tgenaga kependidikan memenuhi standar mutu |
|  |  |  | Memberikan pelatihan-pelatihanbagi tenagaPendidik dan Kependidikan yang menunjang keahlian/skill kerja | 50% dosen ikut pelatihan | 50% dosen ikut pelatihan | 60% dosen ikut pelatihan | 70% dosen ikut pelatihan | 100% dosen ikut pelatihan |
|  |  | Pengembanganarah kebijakan penelitian | 80% Terlaksananyaproses penelitian yang mendukung pencapaian interrelasi dan integrasi keilmuan | 40% | 50% | 60% | 70% | 80% |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|  |  |  | 50% Dosen mempublikasi hasil penelitian dalam jurnal terakreditasinasional daninternasional | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% |
|  |  |  | 100% Dosen mendapatkan dana penelitian melaluiDIPA UIN Raden Intan | 70% | 80% | 85% | 90% | 100% |
|  |  |  | 100% Desenmendapatkan pelatihan penelitian tingkat advanced | 50% | 60% | 70% | 805% | 100% |
|  |  | Penyediaandukungan fasilitas penelitian, publikasi | Tersedianya 1Jurnal publikasi terakreditasi | Persiapan | Persiapan | persiapan | persiapan | 1 Jurnalterakreditasi internasional |
|  |  |  | Rekrutmen danpenempatan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bidang keahlianyang dibutuhkan sesuai dengan prinsip the right man on the right job. | Tersedianya sistem rekruitmen dan penugasan dosen sesuai standar | Menerapkan model sistem rekruitmen calon dosen dan tenaga kependidikan | Menerapkan model sistem rekruitmen calon dosen dan tenaga kependidikan | Menerapkan model sistem rekruitmen calon dosen dan tenaga kependidikan | Dosen dan tgenaga kependidikan memenuhi standar mutu |
|  |  |  | Memberikan pelatihan-pelatihanbagi tenagaPendidik dan Kependidikan yang menunjang keahlian/skill kerja | 50% dosen ikut pelatihan | 50% dosen ikut pelatihan | 60% dosen ikut pelatihan | 70% dosen ikut pelatihan | 100% dosen ikut pelatihan |
|  |  | Pengembanganarah kebijakan penelitian | 80% Terlaksananyaproses penelitian yang mendukung pencapaian interrelasi dan integrasi keilmuan | 40% | 50% | 60% | 70% | 80% |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|  |  |  | 50% Dosen mempublikasi hasilpenelitian dalam jurnal terakreditasinasional daninternasional | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% |
|  |  |  | 100% Dosen mendapatkan danapenelitian melaluiDIPA UIN RadenIntan | 70% | 80% | 85% | 90% | 100% |
|  |  |  | 100% Desenmendapatkan pelatihan penelitian tingkat advanced | 50% | 60% | 70% | 805% | 100% |
|  |  | Penyediaandukungan fasilitas penelitian, publikasi | Tersedianya 1Jurnal publikasi terakreditasi | Persiapan | Persiapan | persiapan | persiapan | 1 Jurnalterakreditasi internasional |
|  |  | nasional daninternasional; | internasional |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Tersedianya jurnalterakditasi nasional setiap Prodi | persiapan | 1 Jurnal | 1 Jurnal | 1 Jurnal | 1 Jurnal |
|  |  | Pengenalan danpembudayaan penelitian di kalangan dosen, mahasiswa dan pegawain di Fakultas | Berdirintya 20 pusat Kajian keilmuan untuk mahasiswa berdasar Prodi | 4 pusat | 4 pusat | 4 pusat | 4 pusat | 4 pusat |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|  |  | Peningkatan kualitasdan kuantitas penelitian | Semua dosenmendapatkan Pelatihan metode penelitian sampai tingkat advanced | 20% | 20% | 20% | 20% | 20% |
|  |  |  | Semua dosenmendapatkan pelatihan penulisan karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi | 20% | 20% | 20% | 20% | 20% |
|  |  |  | 100% Dosenmendapatkan biaya penelitian individual dan kolektif | 50% | 70% | 80% | 90% | 100% |
|  |  |  | Bantuan penelitian hibah bersaing | 10 Judul | 20 Judul | 30 Judul | 40 Judul | 50 Judul |
|  |  | Pengembanganarah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian untukpemberdayaan masyarakat | 100% mendapatkan dana pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian | 20% | 40% | 60% | 80% | 100% |
|  |  | Peningkatan kualitaspengabdian dan kuantitas paket pengabdian | Pembinaan terhadapdesa MasyarakatPesisir, Pedalaman dan Miskin Kotayang berkelanjutan pada semua kabupaten di provinsi Lampung | 2 Kabupaten | 4 Kabupaten | 6 Kabupaten | 8 Kabupaten | 10 Kabupaten |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|  |  |  | Pemetaan wilayahDesa Binaan | 2 Kabupaten | 4 Kabupaten | 6 Kabupaten | 8 Kabupaten | 10 Kabupaten |
|  |  |  | WorkshopPemberdayaanMasyarakat | 2 Kabupaten | 4 Kabupaten | 6 Kabupaten | 8 Kabupaten | 10 Kabupaten |
|  |  |  | Kuliah kerja Nyata mahasiswa |  |  |  |  |  |
|  |  |  | Pembinaankerukunan hidup beragama | 2 Kabupaten | 4 Kabupaten | 6 Kabupaten | 8 Kabupaten | 10 Kabupaten |
|  |  |  | MelakukanPembinaan pesantren/madrasah berkelanjutan | 2 pesantren | 1 pesantren | 1 pesantren | 1 pesantren | 1 pesantren |
| 2 | Pengembangan MutuManajemen danSumber Daya | Pengembangandosen dalam aspek kualitas dengan pendidikan lanjut S.3 | Dalaam lima tahundosen bergelar doktor 50%. Base line 15% | 15% | 20% | 30% | 40% | 50% |
|  |  | Exelarasi jumlah guru besar dilingkungan Fakultas | Dalam lima tahun jumlah guru besar15 %. Base line 8% | 8% | 10% | 12% | 14% | 15% |
|  |  | Pengembangan tenaga kependidikandari sisi kualitas melalui pelatihansesuai dengankebutuhan pada unit kerja | 100% dosen mendapatkan bidangpedagogi base line:50% | 50% | 60% | 70% | 80% | 100% |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|  |  | Penerapan systeminformasi manajemen SDM, keuangan dan fasilitas dalam kerangka system manajemeninformasi Fakultas yang terintegrasi dengan TIK | Seluruh systemmanajeman terintegrasi berbasis ICT secara efektif paling sedikit diterapkan pada kegiatan bidangmanajemen(baseline:10%) | 15% | 20% | 30% | 40% | 50% |
|  |  | Peningkatanefektifitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas, ICT, dan kegiatan lain secara sinergis untuk peningkatan mutu kinerja akademik | Pola koordinasi antar fungsi (SDM,Keungan dan fasilitas dan/atau unit secara efektif dan efesien | Mereview pola koordinasi | Membuat buku panduan pola koordinasi | Uji Coba | penerapan | Penerapan |
|  |  | Peningkatan standarmutu kegiatan pengelolaan SDM, keungan, fasilitasyang berorientasipada standar internasional dan stakeholders | Paling sedikit 30 %pengelolaan SDM keuangan, fasilitas/ sarana,ICTtersertifikasi denganstandar internasional(baseline:0%) | 5% | 10% | 15% | 20% | 30% |
|  |  | Peningkatan mutudan kapasitas SDM, keuangan, fasilitas | Paling sedikit 70%unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan | 50% | 55% | 60% | 65% | 70% |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|  |  |  | Kapasitas ITmeningkat | RancanganKapasitas ICT | Meningkat 5% | Meningkat 10% | Meningkat 15% | Meningkat 20% |
|  |  |  | Kapasitas sumberdaya keungan meningkat | RencanaPengembvangan | Meningkat 5% | Meningkat 10% | Meningkat 15% | Meningkat 20% |
|  |  |  | Kapasitas sumberdaya fasilitas/sarana meningkat | RencanaPengembangan | Meningkat 5% | Meningkat 10% | Meningkat 15% | Meningkat 20% |
|  |  | Pengembangan danpenerapan system pengembangan karir | 90% dosenmenempuh pengembangan karir | Identifikasi karirdosen sesuai dengan | 60% | 70% | 80% | 90% |
|  |  | dosen sesuaidengan kebutuhan fakultas dan profesi | sesuai dengankebutuhan fakultas | kebutuhanfakultas |  |  |  |  |
|  |  | Penyusunan dan penerapanmekanisme rekruitmen dan ataupenugasan dosensecara konsisten | Tersedianya system rekrutmen danpenugasan dosen yang memenuhistandar | Mengembangka n model rekruitmen calon dosen | Menerapkan model dan mekanisme rekruitmen calon dosen | Menerapkan model dan mekanisme rekruitmen calon dosen | Seluruh dosen yang diterima memenuhi sstandar mutu | Dosen memenuhi standar mutu |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|  |  | Peningkatanefektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerjapegawai (dosen,pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi) | Pengukuran kinerja(dosen, pustakawan, teknisi dan tenaga administrasi) secaraperiodik | Memiliki dan melaksanakan model/instrumen pengukuran kinerja pegawai | Terlaksananya pengukuran kenierja pegawai | Terlaksananya pengukuran kenierja pegawai | Terlaksananya pengukuran kenierja pegawai | Terlaksananya pengukuran kenierja pegawai secara akurat |
|  |  | Pengembangan danatau penerapan system konpensasi/remenur asi terpada yang layak dan adil | Terlaksananyasystem kompensasi, remunerasi terpada yang layak dan adil | Memiliki rancangan system konpensasi/ remunerasi terpadu | Memilikirancangan system konpensasi/ remunerasi terpadu yang telah diuji coba | Sistem konpensasi/rem unerasi terpadu diterapkan | Sistem konpensasi/rem unerasi terpadu diterapkan | Sistem konpensasi/rem unerasi terpadu diterapkan |
|  |  | Penerapankebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang sesuai dengan prestasi yang dicapai | Implementasisystem anggaran berbasis kinerja terselenggara secara efektif | Terselenggarany a system penganggaran berbasis kinerja | Terselenggarany a system penganggaran berbasis kinerja | Terselenggarany a system penganggaran berbasis kinerja | Terselenggarany a system penganggaran berbasis kinerja | Terselenggarany a system penganggaran berbasis kinerja |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|  |  | Penguatan fungsidan peran perpustakaan sebagai teaching library | Perpustakaandikelola dengan manajemen berstandar sebagai teaching library | Penyempurnaan rancangan manajemen perpustakaan yang memenuhi standar sebagai teaching library | 20 %pengelolaan perpustakaan menerapakan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library | 30 %pengelolaan perpustakaan menerapakan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library | 40 %pengelolaan perpustakaan menerapakan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library | 50 %pengelolaan perpustakaan menerapakan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library |
|  |  | Pemberiandukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi | Meningkatnyajumlah perolehan juara dalam berbagai kompetisi | Meningkat 5% | Meningkat 10% | Meningkat 15% | Meningkat 20% | Meningkat 30% |
|  |  | Pemberdayaanprogram-program kreativitas, penalaran, minat, bakat dan kewirausahaan mahasiswa | Meningkatnyacapaian program kreativitas mahasiswa dan tumbuhnya unit usaha mahasiswa | Program kreativitas mahasiswa meningkat 5 % | Program kreativitas mahasiswa meningkat 10 % | Program kreativitas mahasiswa meningkat 15 % | Tumbuhnya 1 unit usaha yang dikelola mahasiswa | Tumbuhnya 1 unit usaha yang dikelola mahasiswa |
|  |  | Pengembanganprogram layanan bimbingan karir mahasiswa | Pengadaan unit LBKsebagai unit pengembangan karir pada tingkatuniversitas | Persiapanpendirian Unit Layanan BimbinganKonseling untukpengembangan karir mahasiswa | Pendirian Unit Layanan Bimbingan Konseling untuk pengembangan karir mahasiswa | Berfungsinya Unit Layanan Bimbingan Konseling untuk pengembangan karir mahasiswa | Berfungsinya Unit Layanan Bimbingan Konseling untuk pengembangan karir mahasiswa | Berfungsinya Unit Layanan Bimbingan Konseling untuk pengembangan karir mahasiswa |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|  |  | Pengembangan organisasi danfasilitas kegiatan mahasiswa | Tertatanya organisasi danterpenuhinya kebutuhan fasilitasorganisasikemahasiswaan | 1 kegiatan penataan organisasi kemahasiswaan | 2 kegiatan penataan organisasi kemahasiswaan | 2 kegiatan penataan organisasi kemahasiswaan | 2 kegiatan penataan organisasi kemahasiswaan | 2 kegiatan penataan organisasi kemahasiswaan |
|  |  | Peningkatan aksesmasuk fakultas bagi mahasiswa yang kurang mampu | Meningkatkanjumlah penerimaan beasiswa serta bantuan pendidikanlainnya | Jumlah penerima 5 % dari mahasiswa baru | Jumlah penerima 8 % dari mahasiswa baru | Jumlah penerima 10 % dari mahasiswa baru | Jumlah penerima 5 15 % dari mahasiswa baru | Jumlah penerima 20 % dari mahasiswa baru |
|  |  | Peingkatan Sumber daya Manusia  | Penambahan Dosen Tetap Program Studi | Penambahan 1 dosen tetap progra studi | Penambahan 1 dosen tetap progra studi | Penambahan 1 dosen tetap progra studi | Penambahan 1 dosen tetap progra studi | Penambahan 1 dosen tetap progra studi |
| 3 | PengembanganSarana dan Prasarana | Penambahan ruangkerja dosen | Tersedianya ruangkerja dosen yang representatig dan sesuai dengan jumlah dosen | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% |
|  |  | Penambahan gedung untuklembaga, dan unit pelaksana teknis | Tersedianya ruang kerja untuklembanga dan ruang pelaksana teknis | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% |
|  |  | Pengembangan | Semua ruang belajar | 20% | 30% | 40% | 50% | 60% |
|  |  | sarana danprasarana pendidikan | memiliki mediaperkuliahan berbasisIT |  |  |  |  |  |
|  |  | Pengembangan sarana danprasaranaPerpustakaan | Pengadaan koleksi buku untuk semuaprodi dan mata kuliah | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|  |  |  | Perpustakaandengan sistem digital | persiapan | Uji cobapenerapan perpustakaan sistem digital | Implementasi perpustakaan sistem digital | Implementasi perpustakaan sistem digital | Implementasiperpustakaan sistem digital secara total |
|  |  |  | Pengadaan danpenataan ruang baca yang representatif | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
|  |  |  | Sistem catalogberbasis komputer | persiapan | Uji coba sistem catalog berbasis komputer | Penerapansistem catalog berbasis komputer | Penerapansistem catalog berbasis komputer | Penerapansistem catalog berbasis komputer |
|  |  | Pengembangansarana dan prasarana Pusat Teknologi Informasi | Pengembangan danpenambahan kapasitas internet sesuai dengan kebutuhan dan rasio mahasiswa | 40% | 50% | 60% | 70% | 80% |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 4 | PengembanganKerjasama | Perluasan danimplementasi kerjasama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modus dan program | Terselenggaranyabeberapa program kerjasama seperti; internasional sertifikat, credit transfer, twin program, sandwith program, job training | 1 program | 1 program | 1 program | 1 program | 1 program |
|  |  | Peningkatankerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni | Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan | 2 MOU dan 2Kerjasama | 2 MOU dan 2Kerjasama | 2 MOU dan 2Kerjasama | 2 MOU dan 2Kerjasama | 2 MOU dan 2Kerjasama |
|  |  | Penguatan fungsikehumasan | Meningkatnya aksesmasyarakat terhadap informasi fakultas | 1 liputan khusus fakultas pada media massa | 1 liputan khusus fakultas pada media massa | 1 liputan khusus fakultas pada media massa | 1 liputan khusus fakultas pada media massa | 1 liputan khusus fakultas pada media massa |
|  |  |  | Terbangunnyakerjasama dengan media masa | 1 Kerjasamadengan media massa | 1 Kerjasamadengan media massa | 1 Kerjasamadengan media massa | 1 Kerjasamadengan media massa | 1 Kerjasamadengan media massa |
|  |  |  | Meningkatnya perandan fungsi media informasi | Tertatanyaorganisasi humas | Berfungsinyaorganisasi humas | Berfungsinyaorganisasi humas | Berfungsinyaorganisasi humas | Berfungsinyaorganisasi humas |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 5 | PengembanganLembaga | Penataan organisasi fakultas sesuaidengan peraturan perundang-undangan | Tersusunnya program tatapamong dan tata kelola fakultas yangmendukung visi danmisi berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku | Pengkajian dan reviuw struktur organisasi | Penyusunan tata pamong dan tatakelola yang mendukung visadan misiberdasarkan peraturan perundang undangan | Penyempurnaan tata kelola dan tata pamong struktur organisasi | Implementasi tata pamong dantata kelola fakultas yangmendukung visidan misi berdasarkan peraturan perundangan | Implementasi tata pamong dantata kelola fakultas yangmendukung visidan misi berdasarkan peraturan perundangan |
|  |  | Pengembanganperangkat aturan untuk memfungsikan seluruh komponenkelembagaan | Tersusun danterimplementasinya program fakultas | Pengkajian statuta serta peraturan perundangan | Implementasi | Implementasi | Implementasi | Implementasi |
|  |  | Peningktanpemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi | Terpahaminyaprogram struktur organisasi dan statuta fakultas oleh setiap unit | Sosialisasi program dan struktur organisasi | implementasi | implementasi | implementasi | Implementasi |
|  |  | Penguatan tata pamong dan tatakelola LPTK | Terlaksananya program tatapamong dan tata kelola LPTK | Pengkajian dan reviu tatapamong dan tata kelola LPTK | Pengkajian dan reviu tatapamong dan tata kelola LPTK | Implementasi tata pamong dan tata kelola LPTK | Implementasi tata pamong dan tata kelola LPTK | Implementasi tata pamong dan tata kelola LPTK |
|  |  | PengembanganProgram studi bidang Sain dan Teknologi, bidang Sosial | Berdirinya 5 prodiSain | Persiapan | Persiapan | 2 Prodi | 2 Prodi | 1 prodi |
| NO | KEBIJAKAN | PROGRAM | TARGET 5 THN | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|  |  | Pengembangan danpenguatan tata | Terbentuknya tatakelola dan tata | Penyusunanstruktur | Pengembanganprogram | implementasi | implementasi | Implementasi |
|  |  | pamong dan tatakelola LembagaPenjaminan Mutu | pamong di lembagapenjaminan mutu yang profesional | organisasi dantata kelola LPM | penjaminanmutu internal |  |  |  |
|  |  | Pengembangan pusat usaha danbisnis untuk meningkatkansumber-sumberpendapatan BLU dalam rangka meningkatkan kualitas layanan akademik | Terbentuknya pusat usaha dan bisnis dalam bidang akademik, penunjang dan komersil yang terintegrasi dan akuntable | Pesiapan pusat usaha dan bisnis akademik,penunj ang dankomersil | Pesiapan pusat usaha dan bisnis akademik,penunj ang dankomersil | Pesiapan pusat usaha dan bisnis akademik,penunj ang dankomersil | implementasi | Implementasi |
|  |  | PembentukanLembaga penerbitan dan percetakan dibentuk untuk meningkatkan akses publikasi karyailmiah dankebutuhan lainnya | Berdirinya lembaga penerbitan dan percetakan | Persiapan | persiapan | persiapan | Implementasi | Implementasi |
|  |  | Pengembangan danpenguatan tata pamong dan tata kelola Ma’had al- Jami’ah | Tertatanyaorganisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas ma’had al jami’ah | Persiapan | Penataan struktur organisasi | Pengembangan program pembinaan ma’had al jamiah | implementasi | Implementasi |

**BAB VII**

**PENUTUP**

Rencana Strategis tahun 2017-2021 adalah dasar pembuatan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Program Pascasarjana Beserta Program Studi di lingkungannya. Semua rencana program studi yang belum sesuai dengan Rencana Strategis Fakultas ini akan diselaraskan. Dengan Renstra ini diharapkan Pimpinan Fakultas akan menentukan langkah berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Program Pascasarjana UIN Lampung akan lebih terarah. Pendanaan Rencana Strategis ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, dan sumber-sumber lainnya. Dalam keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga Rencana Strategis ini menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan fakultas.

Rencana Strategis ini akan dijabarkan dalam Rencana Program (Renop), Rencana Kegiatan, dan Rencana Biaya Anggaran (RBA). Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap civitas akademika untuk melaksanakan/ mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfir akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.

**Rencana Operasional 2017-2021**

**Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PROGRAM** | **RENCANA****OPERASIONAL** | **INDIKATOR** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **1** | Peningkatan Layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun external | Meningkatkan Jumlah Prodi yang terakreditasi A | Prodi terakreditasi A oleh BAN PT | 10% (Tidak ada Jur/Prodi terakreditasi C) | 20 % | 40% | 50% | 70% |
| Rasio Mahasiswa danDosen | Tercapainya rasio ideal dosen danmahasiswa (1:25) | 1:45 | 1:35 | 1:25 | 1:25 | 1:25 |
| Memperoleh sertifikatISO | Memperoleh sertifikat ISOBidang akademik | Persiapan | Persiapan | Persiapan | Persiapan | Akademik |
| Meningkatkan layananakademik | Mahasiswa merasa puas denganlayanan akademik | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| Dosen merasa puas dengan layananAkdemik | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| Stakeholder merasa puas atas kinerjaLulusan | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| **2** | Penguatan tatapamong dan tata kelola LPTK | Penyelenggaraan PPGPra dan Dalam Jabatan | Terlaksana program PPG Pra danDalam jabatan | LPTK UINLampung menerima kuota penyelenggara PPG Pradan DalamJabatan | GedungperkuliahanPPG | Asrama PPGdengan kapasitas 200 peserta | Asrama PPGdengan kapasitas 300 peserta | AsramaPPG dengan kapasitas400 peserta |

*Rencana Operasional Program Pascasajana UIN Raden Intan Lampung*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PROGRAM** | **RENCANA****OPERASIONAL** | **INDIKATOR** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **3** | Peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan | Pemenuhan Fasilitas perkulihan | Tersedia fasilitas perkuliahan yang kondusif | 20% Sarana dan Prasarana Ruang perkuliahan tercukupi | 50% Ruang Perkuliahan ber-AC | 70% Ruang Perkuliahan berbasis IT | 90% Ruang Perkuliahan berbasis IT | 100% Ruang Perkuliahan berbasis IT |
| Pemenuhan FasilitasLaboratorium Prodi | Tersedianya Laboratorium seluruhProdi | 10Laboratorium dalam Gedung lab terpadu | 50%Kelengkapa n Sarpras 10 laboratorium | 70% Kelengkapan Sarpras 10 laboratorium | 90% Kelengkapan Sarpras 10 laboratorium | 100% Kelengkapa n Sarpras 10laboratorium |
| Pemenuhan RuangKerja Dosen | Tersedianya Ruang kerja seluruhdosen yang representative | RealisasiPembangunan Gedung Kerja Dosen | 50%Kelengkapa n Ruang Kerja Dosen | 70%Kelengkapan Ruang Kerja Dosen | 90%Kelengkapan Ruang Kerja Dosen | 100%Kelengkapa n Ruang Kerja Dosen |
| Pemenuhan Ruang UnitKegiatan Mahasiswa | Tersedianya Ruang Unit KegiatanMahasiswa | Sarpras Unit Kegiatan Mahasiswa | 50%Kelengkaoa n Sarpras Unit Kegiatan Mahasiswa | 70% Kelengkapan Sarpras Unit Kegiatan Mahasiswa | 90% Kelengkapan Sarpras Unit Kegiatan Mahasiswa | 100%Kelengkapa n Sarpras Unit Kegiatan Mahasiswa |
| Pemenuhan RuangKuliah Paralel MKU | Tersedianya Ruang Kuliah ParalelMKU | SarprasRuang KuliahParalel MKU | 50%Kelengkapa n Sarpras Ruang Kuliah Paralel MKU | 70%KelengkapanSarpras Ruang Kuliah Paralel MKU | 90%KelengkapanSarpras Ruang Kuliah Paralel MKU | 100%Kelengkapa n Sarpras Ruang Kuliah Paralel MKU |

*Rencana Operasional Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PROGRAM** | **RENCANA****OPERASIONAL** | **INDIKATOR** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **4** | Fasilitas Sanitasi danLingkungan | Pemenuhan Fasilitas Sanitasi dan Lingkungan | Tersedianya Fasilitas Sanitasi yang memadai dan Lingkungan yang asri | 50% Berfungsinya fasilitas sanitasi dan terpeliharany a lingkungan yang asri | 60% Berfungsiny a fasilitas sanitasi dan terpeliharan ya lingkungan yang asri | 70% Berfungsinya fasilitas sanitasi dan terpeliharanya lingkungan yang asri | 80% Berfungsinya fasilitas sanitasi dan terpeliharany a lingkungan yang asri | 100% Berfungsiny a fasilitas sanitasi dan terpeliharan ya lingkungan yang asri |
| **5** | Pengembangan saranaakademik | Koneksitas akademikFakultas | Seluruh database dan kegiatanakademik Fakultas terkoneksi dalam jaringan | Menyempurnakan system jaringan yang belum terkoneksi | 40%database dan kegiatan akademik Fakultas terkoneksi dalamsystem | 60% databasedan kegiatan akademik Fakultas terkoneksi dalam system | 80% databasedan kegiatan akademik Fakultas terkoneksi dalam system | 100%database dan kegiatan akademik Fakultas terkoneksi dalam system |
| **6***Rencana Operasional Program Pascasrjana UIN Raden Intan Lampung* | Pengembangan kulturakademik; | Meningkatkan kinerjaDosen | 100% prodi memiliki kelompokkajian dalam bidang masing-masing | 10% | 30% | 50% | 80% | 100% |
| 100% Dosen melaksanakanperkuliahan berdasar SNP | 30% | 50% | 70% | 80% | 100% |
| Rata-rata kinerja Dosen dalam bidangpembelajaran Munurut mahasiswa sangat memuaskan | 30% | 50% | 70% | 80% | 100% |
| Rata-rata artikel yang dihasilkan olehdosen 1 thn 1 artikel terakreditasi nasional | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% |
| Rata-rata dosen menghasilkan buku 1dalam dua tahun | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PROGRAM** | **RENCANA****OPERASIONAL** | **INDIKATOR** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **7** | Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum | Meningkatkan kualitas lulusan | Pengguna lulusan merasa puas dengan kinerja lulusan | 30% | 50% | 70% | 80% | 90% |
| Tingkat kepuasan lulusan terhadapmanfaat perkuliahan mencapai 100% | 30% | 50% | 70% | 80% | 100% |
| 60 % Masa tunggu kerja lulusan dibawah 1 tahun | 10% | 20% | 30% | 40% | 60% |
| Rata-rata Lulusan memperoleh IPK diatas 3 | 3.05 | 3.15 | 3.20 | 3.25 | 3.30 |
| 90% Lulusan S1 melanjutkan studiatau mendapat pekerjaan | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| Meningkatkanpercepatan masa studi | Mahasiswa menyelesaikan studi tepatwaktu dalam 8 semester | 30% | 40% | 50% | 60% | 80% |
| **8** | Pengembangankurikulum sesuai dengan visi, misi dan kebutuhanstakeholder | Pengembangan modelKurikulum | Terumuskannya kurikulum yangsesuai dengan visi, misi dan kebutuhan stakeholders pada semua Prodi | Persiapan | Terumusnya kurikulum yang sesuai dengan visi, misi dan kebutuhan stkeholder | sosialisasi | implementasi | implementa si |
| **9***Rencana Operasional Prorgram Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung* | Peningkatan jumlahdan kompetensi dosen serta tenaga pendukung akademik | Meningkatkankopetensi dan jumlah ideal dosen sesuai kebutuhan prodi | Dosen menempuh pengembangankarir sesuai dengan kebutuhan prodi | Identifikasikarir dosen sesuai dengan kebutuhan fakultas | 85% | 90% | 95% | 100% |
| Rekrutmen dan penempatan tenagapendidik dan kependidikan sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan prinsip *the right man on the right job*. | Tersedianyasistem rekruitmendan penugasan dosen sesuai standar | Menerapkanmodel sistem rekruitmen calon dosen dan tenaga kependidikan | Menerapkanmodel sistem rekruitmen calon dosen dan tenaga kependidikan | Menerapkanmodel sistem rekruitmen calon dosen dan tenaga kependidikan | Dosen dan tgenaga kependidikan memenuhi standar mutu |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PROGRAM** | **RENCANA****OPERASIONAL** | **INDIKATOR** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
|  |  |  | Memberikan pelatihan-pelatihan bagi tenaga Pendidik dan Kependidikan yang menunjang keahlian/skill kerja | 50% dosen ikut pelatihan | 50% dosen ikut pelatihan | 60% dosen ikut pelatihan | 70% dosen ikut pelatihan | 100% dosen ikut pelatihan |
| Meningkatkan jumlahtenaga laboran | 100% tenaga laboran, terpenuhi | 20% | 40% | 60% | 80% | 100% |
| **10** | Pengembangan arahkebijakan penelitian | Peningkatan minatpenelitian dan publikasi ilmiah dosen | 80% Terlaksananya proses penelitianyang mendukung pencapaian interrelasi dan integrasi keilmuan | 40% | 50% | 60% | 70% | 80% |
| 50% Dosen mempublikasi hasilpenelitian dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional | 10% | 20% | 30% | 40% | 50% |
| 100% Dosen mendapatkan danapenelitian melalui DIPA UIN RadenIntan | 90% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 100% Desen mendapatkan pelatihanpenelitian tingkat advanced | 50% | 60% | 70% | 805% | 100% |
| **11** | Penyediaan dukunganfasilitas penelitian, publikasi nasional dan internasional; | Peningkatan akreditasijurnal di tinggkat nasional | Tersedianya jurnal terakditasi nasionalsetiap Prodi | persiapan | 1 Jurnal | 2 Jurnal (1 JurnalInternasional) | 3 Jurnal | 4 Jurnal |
| **12***Rencana Operasional Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung* | Pengembangan arahkebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat | Peningkatan kualitaspengabdian kepada masyaratak | 100% mendapatkan dana pengabdianmasyarakat yang berbasis penelitian | 20% | 40% | 60% | 80% | 100% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PROGRAM** | **RENCANA****OPERASIONAL** | **INDIKATOR** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **13** | Pengembangan dosen dalam aspek kualitas dengan pendidikan lanjut S.3 | Peningkatan jenjang pendidikan dosen | Dalam lima tahun dosen bergelar doktor 50%. | 30% | 35% | 40% | 45% | 50% |
| **14** | Exelarasi jumlah gurubesar di lingkunganFakultas | Peningkatan jumlahguru besar | Dalam lima tahun jumlah guru besar15%. | 8% | 10% | 12% | 14% | 15% |
| **15** | Pengembangan tenagakependidikan dari sisi kualitas melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan pada unit kerja | Peningkatan kemampuan pedagogi dosen | 100% dosen mendapatkan bidang pedagogi. | 50% | 60% | 70% | 80% | 100% |
| **16** | Penerapan systeminforma si manajemen SDM, keuangan dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi Fakultas yang terintegrasi dengan TIK | Manajemen SDM danKeuangan berbasis TIK | Seluruh sistem manajeman terintegrasi berbasis TIK secara efektif paling sedikit diterapkan pada kegiatanbidang manajemen | 15% | 20% | 30% | 40% | 50% |
| **17***Rencana Operasional Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung* | Pengembangan danpenerapan system pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan fakultas dan profesi | Pengembangan karirdan profesi dosen sesuai kebutujan prodi | 90% dosen menempuh pengembangankarir sesuai dengan kebutuhan prodi | Identifikasikarir dosen sesuai dengan kebutuhan Prodi | 60% | 70% | 80% | 90% |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PROGRAM** | **RENCANA****OPERASIONAL** | **INDIKATOR** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **18** | Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi dan tenaga administrasi) | Peningkatan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. | Pengukuran kinerja (dosen, pustakawan, teknisi dan tenaga administrasi) secara periodic | Memiliki dan melaksanaka n model/instru men pengukuran kinerja pegawai | Terlaksanan ya pengukuran kenierja pegawai | Terlaksanany a pengukuran kenierja pegawai | Terlaksanany a pengukuran kenierja pegawai | Terlaksanan ya pengukuran kenierja pegawai secaraAkurat |
| **19** | Penguatan fungsi danperan perpustakaan sebagai teaching library | Penguatan fungsiperpustakaan | Perpustakaan dikelola denganmanajemen berstandar sebagai*teaching library* | Penyempurn aan rancangan manajemen perpustakaan yang memenuhi standar sebagai teaching library | 20 % pengelolaan perpustakaa n menerapaka n manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library | 30 % pengelolaan perpustakaan menerapakan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library | 40 % pengelolaan perpustakaan menerapakan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library | 50 %pengelolaan perpustakaa n menerapaka n manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library |
| **20** | Pemberian dukunganterhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi | Mengirim mahasiswauntuk berkompetisi dalam bidang akademik dan non akademik | Meningkatnya jumlah perolehan juaradalam berbagai kompetisi | Meningkat5% | Meningkat10% | Meningkat15% | Meningkat20% | Meningkat30% |
| **21** | Pemberdayaanprogram-program kreativitas, penalaran, minat, bakat dan kewirausahaan mhs. | Pemberdayaanprogram-program HMJdan UKM | Meningkatnya capaian programkreativitas mahasiswa dan tumbuhnya unit usaha mahasiswa | Program kreativitas mahasiswa meningkat 5% | Program kreativitas mahasiswa meningkat10 % | Program kreativitas mahasiswa meningkat 15% | Tumbuhnya1 unit usaha yang dikelola mahasiswa | Tumbuhnya1 unit usaha yang dikelola mahasiswa |

*Rencana Operasional Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PROGRAM** | **RENCANA****OPERASIONAL** | **INDIKATOR** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **22** | Pengembangan program layanan bimbingan karir mahasiswa | Pengembangan bimbingan karir | Pengadaan unit LBK sebagai unit pengembangan karir pada tingkat universitas | Persiapan pendirianUnit Layanan Bimbingan Konseling untuk pengembang an karir mahasiswa | Pendirian Unit Layanan Bimbingan Konseling untuk pengemban gan karir mahasiswa | Berfungsinya Unit Layanan Bimbingan Konseling untuk pengembang an karir mahasiswa | Berfungsinya Unit Layanan Bimbingan Konseling untuk pengembang an karir mahasiswa | Berfungsiny a Unit Layanan Bimbingan Konseling untuk pengemban gan karir mahasiswa |
| **23** | Pengembanganorganisasi dan fasilitas kegiatan mahasiswa | Pengembangan fasilitaskegiatan mahasiswa | Tertatanya organisasi danterpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan | 1 kegiatanpenataan organisasi kemahasiswa an | 2 kegiatanpenataan organisasi kemahasisw aan | 2 kegiatanpenataan organisasi kemahasiswa an | 2 kegiatanpenataan organisasi kemahasiswa an | 2 kegiatanpenataan organisasi kemahasisw aan |
| **24** | Penambahan ruangkerja dosen | Meningkatkan jumlahruang kerja dosen | Tersedianya ruang kerja dosen yangrepresentatig dan sesuai dengan jumlah dosen | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| **25** | Perluasan danimplementasi kerjasama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modus dan program | Peningkatan jumlahkerjasama baik fakultas maupun prodi | Terselenggaranya beberapa programkerjasama seperti; internasional sertifikat, credit transfer, twin program, sandwith program, job training | 1 program | 1 program | 1 program | 1 program | 1 program |
| **26** | Peningkatankerjasama pengguna lulusan untuk memperpendek masa tunggu alumni | Peningkatan kerjasamadengan lembaga pengguna lulusan | Meningkatnya intensitas kemitraandengan lembaga pengguna lulusan | 2 MOU dan2 Kerjasama | 2 MOU dan2Kerjasama | 2 MOU dan2 Kerjasama | 2 MOU dan2 Kerjasama | 2 MOU dan2Kerjasama |

*Rencana Operasional Program Pascasrjana UIN Raden Intan Lampung*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **PROGRAM** | **RENCANA****OPERASIONAL** | **INDIKATOR** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **27** | Penguatan fungsi kehumasan | Penguatan peran humas sebagai pintu informasi | Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi fakultas | 1 liputan khusus fakultas pada media massa | 1 liputan khusus fakultas pada media massa | 1 liputan khusus fakultas pada media massa | 1 liputan khusus fakultas pada media massa | 1 liputan khusus fakultas pada media massa |
| Terbangunnya kerjasama denganmedia masa | 1 Kerjasama dengan media massa | 1 Kerjasama dengan media massa | 1 Kerjasama dengan media massa | 1 Kerjasama dengan media massa | 1 Kerjasama dengan media massa |
| Meningkatnya peran dan fungsi mediainformasi | Tertatanya organisasi humas | Berfungsinya organisasi humas | Berfungsinya organisasi humas | Berfungsinya organisasi humas | Berfungsiny a organisasi humas |
| **28** | Penataan organisasifakultas sesuai dengan peraturan perundang- undangan | Tersusun buku panduantata pamong dan tata kelola fakultas dan prodi | Tersusunnya program tata pamongdan tata kelola fakultas yang mendukung visi dan misi berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku | Pengkajiandan reviuw struktur organisasi | Penyusunantata pamong dan tatakelola yang mendukung visa dan misi berdasarkan peraturan perundang undangan | Penyempurnaan tata kelola dan tata pamong struktur organisasi | Implementasitata pamong dan tata kelola fakultas yang mendukung visi dan misi berdasarkan peraturan perundangan | Implementasi tata pamong dan tata kelola fakultas yang mendukung visi danmisi berdasarkan peraturan perundanga n |
| **29** | Peningkatan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi | Sosialisasi struktur organisasi dan statuta fakultas | Terpahaminya program struktur organisasi dan statuta fakultas oleh setiap unit | Sosialisasi program dan struktur organisasi | implementasi | implementasi | implementasi | Implementasi |
| **30** | Pengembangan danpenguatan tata pamong dan tata kelola gugus Penjaminan Mutu | Penguatan peran guguspenjamin mutu fakultas | Terbentuknya tata kelola dan tata pamong di gugus penjaminan mutu yang profesional | Penyusunan struktur organisasi dan tata kelola GPM | Pengembangan program penjaminan mutu internal | implementasi | implementasi | Implementa si |
| **31** | PembentukanLembaga penerbitan dan percetakan dibentuk untuk meningkatkan akses publikasi karya ilmiah dan kebutuhanLainnya | Pembentukan lembahapenerbitan dan percetakan sebagai akses publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa | Berdirinya lembaga penerbitan dan percetakan | Persiapan | persiapan | persiapan | Implementasi | Implementa si |

*Rencana Operasional Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung*